

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN
MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*)
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN
EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA SISWA
KELAS V MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG
SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

ALFIATURROHMANIAH

NIM: 1503096088

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiaturrohmaniah

NIM : 1503096088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN
MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*)
TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI
MASYARAKAT INDONESIA SISWA KELAS V MI NASHRUL
FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 02 Oktober 2019
Yang Menyatakan,



Alfiaturrohmaniah

NIM: 1503096088



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
II Prof. Dr. HAMKA Kampus II Ngahyan Telp 7601265
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Nama : Alfiaturrohmaniah

NIM : 1503096088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 21 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua sidang/Penguji

Sekretaris sidang/Penguji

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP: 19691220 199503 1 001

Sceni Liani Purwanti, S.Si., M.Pd

NIP: 198107182009122002

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 197101222005012001

Abdillah, M.Ag

NIP: 197308262002121001

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Sukasih, M.Pd.

NIP: 195702021992032001

Dr. H. Fakrur Rozi M.Ag

NIP: 19691220 199503 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 02 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Nama : Alfiaturrohmaniah

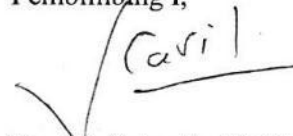
NIM : 1503096088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.

NIP: 195702021992032001

NOTA DINAS

Semarang, 02 Oktober 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Nama : Alfiaturrohmaniah

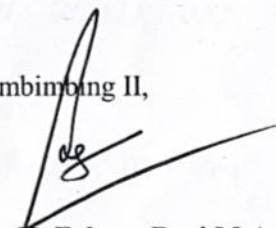
NIM : 1503096088

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Dr. H. Fakrur Rozi M. Ag
NIP: 19691220 199503 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019**

Nama : Alfiaturrohmaniah

NIM : 1503096088

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya pembelajaran yang kurang menarik dan menimbulkan kebosanan ketika pembelajaran berlangsung dan saat dilakukan tes harian ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Quasi eksperimental* berjenis *nonequivalent control group design* dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 121 peserta didik. Dengan kelas V A terdiri 33 peserta didik, kelas V B 33 peserta didik, kelas V C 32 peserta didik, dan kelas V D 23 peserta didik. Sedangkan sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas V B terdiri 33 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas V C terdiri 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas V B (kelas kontrol) adalah 68,4848 sementara kelas V C (kelas eksperimen) diperoleh nilai rata-rata adalah 79,0625. Dari analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,565$ dan $t_{tabel} = 1,669$ dengan taraf signifikan 5 %. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa pemahaman materi siswa yang menggunakan teknik pembelajaran

mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) lebih baik daripada pemahaman materi siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) berpengaruh terhadap pemahaman materi siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*), Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	’
ص	s{	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat Islam kepada jalan yang diridhai Allah SWT. Semoga kita semua mendapatkan syafa'at di *yaumul giyamah*. *Amin amin Yarabbal 'alamin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dra. Hj. Ani Hidayati M.Pd., selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd., selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. H. Fakrur Rozi M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membekali banyak pengetahuan selama studi.
8. Abdul Khoer, M.Pd selaku Kepala MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang atas izinnya untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.
9. Wali kelas V khususnya Rifka Anis S.Pd selaku guru kelas V B dan Ali Mashar, S.Pd.I selaku guru kelas V C MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang yang telah membantu, mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

10. Kedua Orang tuaku, Bapak Ghufroon dan Ibu Khozinah tercinta atas segala do'a, pengorbanan serta kasih sayangnya yang tidak terbilang, sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan sampai ke perguruan tinggi.
11. Kakak-kakakku tercinta Amir Hamzah, Nur Khamidah, Muhlisin, Ana Shofiana dan Ponakanku tercinta Muhammad Nailul Izza dan Diah Azkadina Hafnani yang telah memberikan dorongan, dukungan, motivasi serta do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
12. Nenekku Ibu Hj. Muafah atas segala do'anya, paman-pamanku serta bibi-bibiku yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat masuk ke perguruan tinggi.
13. Sahabat-sahabatku kos Bu Sri Bagong (Tatik, Nuzula, Uli, Lena, dan Lala) yang selalu menemani dan menjadi penyemangat penulis.
14. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) C angkatan 2015, yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang, serta sahabat-sahabatku (Ayu, Fita, Indah, Laili, Linda, Devi, Vivi dan Atik) yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Segenap keluarga PPL MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang dan TIM KKN Reguler Posko 69 Ds. Mlatiharjo, Kec. Gajah, Kab.

Demak. Terimakasih atas dukungan, motivasi, dan doa yang kalian berikan

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Amin Yarabbal 'alamin

Semarang, 02 Oktober 2019

Alfiaturrohmah
NIM: 1503096088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TEKNIK PEMBELAJARAN MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) DAN PEMAHAMAN MATERI IPS

A. Kajian Teori.....	11
1. Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (<i>Fish Bowl</i>)	11
a. Pengertian Teknik Pembelajaran	11
b. Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (<i>Fish Bowl</i>)	15
c. Dasar-dasar Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (<i>Fish Bowl</i>).....	21
2. Pemahaman Materi.....	22
a. Pengertian Pemahaman materi	22

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman	26
c. Faktor-faktor Pemahaman Siswa Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (<i>fish bowl</i>).....	27
3. Pembelajaran IPS	30
a. Pengertian Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah	30
b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran IPS	32
c. Materi “Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia”	33
.....	
33	
B. Kajian Pustaka	41
C. Rumusan Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel dan Indikator	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data	68

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	75
B. Analisis Data.....	78
1. Uji Prasyarat Analisis Data	79
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Homogenitas	79
c. Uji Hipotesis	80
d. Taraf Signifikan	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
D. Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....		88
B. Saran.....		88
C. Penutup.....	xiv	89

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Uji Normalitas Tahap <i>Pretes</i>	53
Tabel 3.2	Data Hasil Uji Normalitas <i>Pretes</i>	53
Tabel 3.3	Data Hasil Uji Homogenitas <i>Pretes</i>	54
Tabel 3.4	Daftar Uji Kesamaan Rata-rata.....	54
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Soal	61
Tabel 3.6	Indeks Reliabilitas	63
Tabel 3.7	Indeks Kesukaran.....	64
Tabel 3.8	Hasil Tingkat Kesukaran Soal	65
Tabel 3.9	Indeks Daya Pembeda.....	66
Tabel 3.10	Analisis Daya Pembeda Soal	67
Tabel 4.1	Hasil <i>Posttes</i>	77
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Posttes</i>	79
Tabel 4.3	Data Hasil Uji Homogenitas <i>Posttes</i>	80
Tabel 4.4	Perhitungan Uji Hipotesis.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Deskripsi Umum MI Nashrul Fajar Tembalang
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Silabus Pembelajaran
Lampiran 6	RPP- Kelas Eksperimen
Lampiran 7	RPP- Kelas Kontrol
Lampiran 8	Materi Pembelajaran
Lampiran 9	Kisi-kisi Soal Uji Coba
Lampiran 10	Soal Uji Coba
Lampiran 11	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 12	Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 14	Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 15	Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 16	Analisis Uji Coba Tes Pemahaman Materi
Lampiran 17	Perhitungan Validitas Soal
Lampiran 18	Perhitungan Reliabilitas Soal
Lampiran 19	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 20	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 21	Nilai <i>Pretest</i>
Lampiran 22	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Nilai Awal
Lampiran 23	Uji Normalitas Kelas Kontrol Nilai Awal
Lampiran 24	Uji Homogenitas Nilai Awal

Lampiran 25	Uji Kesamaan Rata-rata
Lampiran 26	Nilai <i>Postets</i>
Lampiran 27	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Nilai Akhir
Lampiran 28	Uji Normalitas Kelas Kontrol Nilai Akhir
Lampiran 29	Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 30	Uji Hipotesis
Lampiran 31	Sampel Hasil <i>Pretest</i>
Lampiran 32	Sampel Hasil <i>Postets</i>
Lampiran 33	Foto Kegiatan
Lampiran 34	Kartu Indeks Siswa
Lampiran 35	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran 36	Surat Pra Reset
Lampiran 37	Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 38	Surat Ijin Reset
Lampiran 39	Surat Keterangan Reset
Lampiran 40	Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 41	Sertifikat TOEFL
Lampiran 42	Sertifikat IMKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menjadikan manusia yang handal dan kompeten. Pembangunan ini harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar semua tujuan bangsa dan negara dapat terwujud. Pembangunan bertujuan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia dapat ditingkatkan salah satunya dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹ Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi tersebut dapat berlangsung di lingkungan seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lain-lain. Berhasil atau tidaknya pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika mereka berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Tujuan pendidikan, yakni harus dimiliki oleh siswa, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan sangat

¹ Achmad, Munib, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT UNNES press, 2006), hlm. 34.

menentukan keberhasilannya. Suatu kurikulum tanpa diikuti oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, dalam kegiatan proses pendidikan, maka dalam kurikulum itu tidak akan memiliki makna. Berkaitan dengan itu, standar proses pendidikan bagi guru berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran baik program untuk periode tertentu maupun program dalam kegiatan nyata di lapangan.²

Di dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. `Proses pembelajaran ini menitikberatkan upaya agar materi pelajaran atau pendidikan mudah diamati, diinternalisasi, dihayati, ditransfer, dan dilaksanakan dalam kehidupan nyata.³ Proses pembelajaran memerlukan cara yang tepat agar siswa lebih aktif dan mengemukakan pendapatnya dan memahami materi yang telah diterimanya. Di dalam belajar ada tingkatan kognitif yang harus dicapai dalam pembelajaran yaitu pemahaman materi. Untuk mencapai tingkatan pemahaman maka diperlukan cara yang tepat untuk memungkinkan siswa belajar aktif dan partisipasi aktif dalam proses pengajaran.

Pemahaman materi adalah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru, penguasaan materi pelajaran dan keberhasilan pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2006), hlm. 6.

³ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru dengan memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori atau konsep yang dipelajari dan disampaikan menggunakan kalimat sendiri.

PP. No. 19 tahun 2001 Bab V Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik “

Berdasarkan isi peraturan pemerintah tersebut proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, yakni siswa dan guru harus saling berinteraksi dengan baik, dengan interaksi yang baik maka proses pembelajaran dapat lebih bermakna. Interaksi yang dimaksud dapat berupa diskusi, tanya jawab, saling bertanya dan lain-lain. Dengan begitu guru dituntut untuk kreatif dalam mengemas materi pelajaran melalui berbagai cara pembelajaran yang membuat suasana belajar aktif dan interaktif yang membuat siswa mendapatkan pengalaman, berinteraksi dan kemudian dapat memahami materi.

Sekolah Dasar (SD) atau madrasah Ibtidaiyah (MI) sudah menerapkan kurikulum 2013 pembelajaran harus menggunakan tematik terpadu dalam pelaksanaannya. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang disampaikan melalui tema-tema tertentu. Suatu tema terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan serta proses penyampaian materi harus

terpadu antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lain. Salah satu kompetensi dasar yang tercantum dalam silabus kurikulum 2013 kelas V semester genap adalah materi “kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia” pentingnya siswa dikenalkan pada kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia adalah agar siswa dapat memahami peranan ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 2-4 Maret 2019 di kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran IPS. Dalam proses pembelajaran siswa jarang mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan, di dalam pembelajaran sebagian besar siswa kurang aktif hal ini dapat terlihat dari aktivitas siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang sibuk bermain sendiri maupun dengan teman kelasnya. Pada saat pembelajaran siswa sering kali malas untuk membaca materi yang ada dalam buku pelajaran sehingga ketika diadakan tes ada beberapa siswa yang mencontoh jawaban temannya. Dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, guru sering melakukan pembelajaran ceramah, penugasan dan tanya jawab. Menurut salah satu guru kelas di kelas V mengungkapkan bahwa nilai KKM untuk IPS pada pembelajaran tematik adalah 70, namun setengah dari

masing-masing kelas V MI Nashrul Fajar Semarang yang nilai pembelajaran IPS nya masih dibawah 70 pada saat diadakan ulangan harian, hal ini perlu di evaluasi. IPS sebagai salah satu yang masuk dalam pembelajaran tematik juga penting untuk kehidupan sosial bagi peserta didik nantinya. Untuk itu perlu memahami materi IPS.⁴

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa faktor permasalahan dalam pembelajaran IPS, antara lain pembelajaran yang kurang menarik peserta didik yang menimbulkan kebosanan saat pembelajaran, mata pelajaran IPS syarat akan konsep dan abstrak yang sukar dipahami oleh peserta didik, dan ketika diadakan suatu tes harian ada beberapa nilai peserta didik tidak mencapai nilai KKM.

Keprihatinan peneliti yang dilihat dari pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk membangkitkan aktivitas dan meningkatkan pemahaman siswa, maka peneliti mencoba pada proses pembelajaran menggunakan teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) untuk mengimbangi cara ceramah yang biasa dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi dalam ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran kooperatif dengan teknik pembelajarn mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta

⁴ Observasi yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada 2-4 Maret 2019.

bekerjasama dengan orang lain, serta mengoptimalisasi partisipasi siswa sehingga siswa akan lebih berperan aktif.

Pendidik biasanya menggunakan berbagai hal agar pesan materi pembelajaran dapat disampaikan ke siswa. salah satunya yang dibutuhkan oleh seorang pendidik adalah teknik pembelajaran. Prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada cara pembelajaran yang paling tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia dan kondisi guru itu sendiri. Pembelajaran yang kurang menyenangkan, misalnya, siswa tidak memperhatikan, ramai, bermain-main sesamanya, mengantuk, bahkan tertidur di dalam kelas, sedangkan proses belajar mengajar sedang berlangsung.⁵ Teknik pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Menurut R. Paulson dan Jennifer L. Faust dalam bukunya Warsono dan Hariyanto yang berjudul Pembelajaran Aktif berpendapat teknik pembelajaran aktif individual dapat memberikan umpan balik terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diterangkan oleh guru.⁶

Salah satu teknik pembelajaran adalah mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*). Teknik pembelajaran ini sangat unik dan jarang digunakan oleh guru. Teknik pembelajaran mangkuk ikan

⁵ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009), hlm.29-30.

⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 33-34.

atau akuarium (*fish bowl*) memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan metode diskusi. Keunikan tersebut terlihat dari bentuk kegiatan diskusi yang menyerupai akuarium. Teknik ini juga menggabungkan diskusi kelompok kecil dan kelompok besar dalam satu tempat yang berbentuk lingkaran. Lingkaran tersebut terdiri dari dua lingkaran, yaitu lingkaran besar yang ditempati oleh kelompok besar dan lingkaran kecil yang ditempati oleh kelompok kecil. Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*), diskusi harus ada pihak yang berperan sebagai pembicara yaitu pihak yang menyampaikan suatu gagasan dan ada pihak yang berperan sebagai penyimak atau penerima informasi. Sehingga di dalam diskusi akan timbul proses pertukaran pikiran, ide atau gagasan.⁷

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuraium (*fish bowl*) merupakan kegiatan diskusi yang dapat membantu siswa bersama kelompoknya untuk mengembangkan ide-ide kretatifnya dalam penyelesaian soal-soal. Siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diberikan dan tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal serta berani mengemukakan pendapat maupun menanyakan materi yang belum dipahami melalui penggunaan teknik pembelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut alasan peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan teknik pembelajaran

⁷Buchari Alma, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) yaitu peneliti ingin menerapkan teknik baru, karena teknik ini belum pernah diterapkan di MI Nashrul Fajar Tembalang. Pembelajaran yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang masih sering menggunakan pembelajaran seperti ceramah, penugasan dan tanya jawab. Sehingga pembelajaran menjadi pasif dan hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti **“PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA SISWA KELAS V MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019?”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2018/2019? “.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada tahun 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, di antaranya:

a. Secara Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

- a) Guru dapat menerapkan dan menggunakan teknik pembelajaran aktif khususnya teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) untuk meningkatkan pemahaman materi siswa.
- b) Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan variasi dalam pembelajaran IPS.
- c) Memudahkan guru untuk melatih siswa agar aktif dalam mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan baik.

2) Manfaat Bagi Peserta Didik

- a) Melalui teknik mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) akan meningkatkan minat belajar siswa pada

pembelajaran IPS, sehingga menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa.

- b) Melatih siswa agar lebih aktif merespons, memahami, dan menyelesaikan materi IPS yang telah disampaikan.
- c) Terjalin hubungan baik antar siswa dalam meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran IPS.
- d) Mampu mempengaruhi tingkat pemahaman materi pembelajaran IPS.

3) Manfaat Bagi Madrasah

Membantu madrasah melakukan variasi dalam proses mengajar yang dilakukan oleh guru sehingga pembelajaran di madrasah tidak terpaku dalam beberapa metode atau teknik tertentu saja untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di madrasah.

b. Secara Teoritis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) pada mata pelajaran IPS.
- 2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.

BAB II

TEKNIK PEMBELAJARAN MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) DAN PEMAHAMAN MATERI IPS

A. Kajian Teori

1. Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau *akuarium (Fish Bowl)*

a. Pengertian Teknik Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak.⁸ Suatu pembelajaran menuntut pemanfaatan berbagai metode dan teknik, baik pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung, maka pembelajaran akan lebih bermakna.

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang spesifik. Dalam penerapan metode diskusi pada kelas yang jumlah siswanya sedikit membutuhkan teknik tersendiri, dengan demikian penggunaan metode yang sama pada siswa dengan kondisi

⁸ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, (Terintegrasi Kurikulum 2013)*, (Gava Media: Yogyakarta, 2014), hlm, 11.

yang berbeda akan memberikan teknik yang berbeda pula.⁹ Dengan demikian teknik adalah salah satu cara yang ditempuh guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran tertentu, atau cara penerapan metode agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.¹⁰

Teknik pembelajaran adalah siasat yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang optimal. Teknik pembelajaran ditentukan berdasarkan metode yang digunakan, dan metode yang disusun berdasarkan pendekatan yang dianut. Teknik pembelajaran merupakan cara-cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung dimana guru dapat berganti-ganti teknik pembelajaran berlangsung meskipun dalam koridor metode yang sama. Suatu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran.¹¹

Teknik pembelajaran IPS MI merupakan wujud konkret dari penggunaan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran. Dari langkah-langkah atau teknik pembelajaran, guru dapat mengetahui metode, strategi, dan pendekatan dalam pembelajaran. Teknik pembelajaran mengacu pada ragam khas penerapan suatu metode sesuai

⁹ Rudy Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, (Bandung: AlfaBeta, 2014), hlm. 61-62.

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 14.

¹¹ Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS....* hlm. 62

dengan latar penerapan tertentu, seperti kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan peralatan, kesiapan siswa.¹² . Beberapa hal dalam menentukan teknik pembelajaran yang harus diketahui, yaitu guru perlu mempertimbangkan situasi kelas, lingkungan, kondisi siswa dan sifat-sifat siswa. Guru dapat menggunakan variasi teknik pembelajaran disesuaikan dengan atau bergantung pada beberapa hal tersebut.¹³

Dari teorinya Daryanto, Rudy Gunawan dan Suryadi tentang teknik pembelajaran, peneliti menyimpulkan dari berbagai teori tersebut. Teknik pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk mengaplikasikan suatu metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas ataupun siswa saat melakukan pembelajaran.

Penerapan teknik pembelajaran secara aktif, pada mata pelajaran yang diajarkan. Teknik-teknik ini dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

- 1) Membuat murid aktif sejak awal
Bagian-bagian ini memuat aktivitas-aktivitas untuk mengakrabkan murid semua jenis mata pelajaran. Teknik-tekniknya sebagai berikut:
 - a) Membangun tim: Membangun murid-murid agar mengenal satu sama lain.
 - b) Melibatkan murid dengan cepat: Menciptakan minat awal terhadap subjek yang sedang diajarkan sebagai tambahan, teknik-teknik

¹²Yulia Siska, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), hlm. 344.

¹³ Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, ... hlm. 62

tersebut mendorong murid untuk berperan aktif sejak pelajaran dimulai.

- 2) Membantu murid memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar secara aktif. Bagian ini memuat teknik-tekniknya dirancang untuk memperkuat pengajaran yang diarahkan oleh guru, mencakup:
 - a) Belajar bersama seluruh murid: pengajaran yang dipimpin oleh guru menstimulasi seluruh murid di kelas.
 - b) Diskusi kelas
 - c) Mengajukan pertanyaan: murid meminta penjelasan.
 - d) Pembelajaran kolaboratif: tugas dikerjakan bersama-sama dalam kelompok kecil.
 - e) Mengajar teman: pengajaran dipimpin oleh murid.
- 3) Membuat pelajaran agar tidak dilupakan
Bagian ini memuat cara-cara untuk mengakhiri pelajaran supaya murid mengingat kembali apa yang sudah dipelajarinya. Teknik-tekniknya sebagai berikut:
 - a) Meninjau ulang: mengingat kembali dan merangkum semua yang sudah dipelajari.
 - b) Penilaian diri: mengevaluasi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
 - c) Perencanaan masa mendatang: menentukan bagaimana murid akan melanjutkan pembelajarannya setelah kelas berakhir.
 - d) Ungkapan rasa terakhir: menyampaikan pikiran, perasaan, dan perhatian para murid di akhir pelajaran.¹⁴

¹⁴ Mel Silberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, (Jakart : PT Indeks, 2013), hlm. xii-xiv.

b. Teknik Pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*)

Teknik mangkuk ikan atau akuraim (*fish bowl*) merupakan cara yang digunakan untuk membuat siswa aktif belajar baik di sekolah maupun di rumah (bila waktunya tidak mencukupi) dengan adanya kartu indeks yang diberikan serta variasi tempat duduk yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Teknik ini juga melatih siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks kemudian akan mencari solusi atau jawaban yang akan dibawa atau dipresentasikan di depan kelas, di sini guru dapat menanamkan sikap hidup sosial sejak dini. Hal ini menuntut siswa berperan aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar yang meningkat.¹⁵

Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengungkapkan ide-idenya. Hal ini harus didorong oleh lingkungan sekitar. Pemberian informasi atau materi yang mendorong siswa untuk selalu dapat mengembangkan pemikirannya. Pendidik juga harus memberikan penghargaan kepada anak didik ketika ia sedang mengungkapkan pendapatnya. Pembelajaran *fish bowl* adalah format diskusi yang didalamnya sebagian kelas membentuk sebuah lingkaran diskusi disekitar kelompok diskusi. Ada tiga tahap dalam

¹⁵ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*,... hlm. 43-44.

pembelajaran *fish bowl*. Tahap pertama merupakan penyampaian hasil diskusi dari kelompok lingkaran dalam. Tahap kedua merupakan respon dari kedua kelompok yang berada di lingkungan luar terhadap hasil diskusi kelompok lingkaran dalam dan tahap ketiga refleksi hasil diskusi. Pelaksananya dapat mengikutsertakan siswa dengan memilih topik yang dapat meningkatkan cara berpikir siswa untuk memecahkan masalah, selanjutnya peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah.¹⁶ Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) ini dapat menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang aktif, gembira dan memotivasi semua peserta didik terlibat baik dalam diskusi dan mendengarkan maupun menyaksikan diskusi.¹⁷

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) diawali dengan pembagian kelompok, kemudian guru memberikan kartu indeks pada masing-masing siswa, setelah itu masing-masing siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan di atas kartu indeks terkait bahan ajar yang baru saja diterimanya, siswa mengumpulkan kartu indeks ke

¹⁶ Karina Ersanti, Aditya Rahman, *Implementation Of Fishbowl Learning Model On Students Of Communication Students On Concept Of Environment Pollution In Class X SMAN 18 Tangerang*, Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Untirta, Biodidaktika Vol. 12 No 2, Juli 2017 p-ISSN: 087X: 2527-4562, 01.doi.org/10.21009/JKKP.051.08, Hlm. 92-93.

¹⁷ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 144.

dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang disediakan oleh guru, kemudian guru secara acak mengambil sejumlah kartu indeks yang sudah ditulis pertanyaan dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.¹⁸

Teknik Pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) adalah format diskusi di mana sebagian murid membentuk lingkaran diskusi dan murid lainnya membentuk lingkaran pendengar di sekeliling kelompok diskusi. Dinamakan diskusi (*fish bowl*) atau diskusi mangkuk ikan karena orang yang mengamati jalannya diskusi seolah-olah melihat ikan dalam mangkuk. Teknik ini memberikan pengalaman bagi siswa. Guru meminta siswa bertanya untuk mendorong keaktifan diskusi dalam kelompok setelah diskusi berlangsung guru menampilkan pertanyaan siswa untuk dibahas. Teknik pembelajaran mangkuk ikan (*fish bowl*) adalah satu cara yang lebih menarik untuk mengadakan diskusi.

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membantu siswa untuk mengatur tempat duduk dalam konfigurasi *fish bowl*, anggota kelompok 1 menempati kursi lingkaran diskusi dan anggota kelompok lainnya duduk di kursi lingkaran luar. Kemudian guru membuat tiga pertanyaan untuk diskusi yang relevan

¹⁸ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*,... hlm. 43-44.

dengan materi pelajaran. Mintalah semua anggota kelompok 2 untuk duduk di lingkaran dalam, menggantikan anggota kelompok 1 yang sekarang duduk di lingkaran luar, tanyakan kepada kelompok 2 apakah akan memberikan komentar dan lakukan secara bergantian. Setelah ketiga pertanyaan didiskusikan, kumpulkan kembali semua murid sebagai satu kelompok diskusi. Mintalah semua murid untuk membahas secara keseluruhan ketiga diskusi tersebut.¹⁹

Dari teorinya Warsono dan Hariyanto, Nana Sudjana, dan Silberman tentang langkah-langkah pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*), peneliti mengabungkan dari berbagai teori tersebut. Langkah-langkah teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) yaitu:

- 1) Guru membagi 2-4 kelompok dan pembagian dilakukan secara heterogen (disesuaikan lagi dengan banyak siswa dan luas atau sempitnya materi);
- 2) Guru membantu siswa duduk dengan konfigurasi *fish bowl*. Kelompok 1 berada di bagian tengah (kelompok diskusi) dan kelompok lain sebagai pendengar berada di sekelilingnya dan lakukan secara bergantian;
- 3) Guru membawakan materi IPS, semua siswa harus memperhatikan dan mendengarkan dengan baik;
- 4) Guru membagikan kartu indeks kepada seluruh siswa;
- 5) Guru meminta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu indeks tentang materi yang belum dipahami;

¹⁹ Silberman, *Pembelajaran Aktif*,...Hlm. 110.

- 6) Siswa mengumpulkan kartu indeks yang sudah terisi pertanyaan dan langsung meletakkan disebuah mangkuk ikan atau akuarium kosong yang telah dipersiapkan oleh guru;
- 7) Guru mengambil beberapa kartu dan memberikan kepada setiap kelompok 1-2 kartu indeks yang sudah berisi pertanyaan;
- 8) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk mendiskusikan jawaban;
- 9) Guru memantau jalannya diskusi dari luar area siswa;
- 10) Setelah semua kelompok siap guru mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sedangkan kelompok lain harus mendengarkan dan memperhatikan ini dilakukan secara bergilir.
- 11) Jika kelompok sudah presentasi maka guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan materi yang belum dipahami.²⁰

Berikut gambar dari kartu indeks:²¹

Nama Siswa.....Kelas..... . Pokok bahasan..... . Pertanyaan.....
--

²⁰ Ni Komang Sri Widari dkk, *Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (Fish Bowl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol. 05. No. 01.doi.org/10.21009/JKKP.051.08, hlm. 86.

²¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*,... hlm. 43-44.

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dapat merangsang peserta didik untuk berfikir dan melatih untuk mengemukakan pendapatnya sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran akan lebih mudah bagi peserta didik.

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) mempunyai kelebihan dan kekurangan dari teknik tersebut antara lain:

- 1) Kelebihan dari teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) antara lain:
 - a) Siswa menjadi aktif di kelas.
 - b) Melatih siswa untuk berpikir kritis.
 - c) Siswa berani untuk tampil atau unjuk diri apalagi dengan perbedaan pendapat yang bervariasi.
 - d) Proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan.
 - e) Melatih siswa untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik saat siswa lain sedang menyampaikan pendapatnya.
 - f) Guru banyak memiliki bank soal dari kumpulan kartu indeks yang sewaktu-waktu dapat digunakan.
- 2) Kekurangan dari teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) antara lain:
 - a) Jika tidak diselingi dengan teknik lain maka siswa akan merasa bosan dengan teknik-teknik ini-ini saja.
 - b) Jawaban siswa terkadang ngelantur atau tidak sesuai dengan harapan.
 - c) Hanya saja siswa yang suka berbicara dominan yang akan mengungkapkan pendapatnya.
 - d) Bagi guru yang belum menguasai kelas maka ini akan memakan waktu yang sangat lama.

- e) Dalam teknik ini diharapkan guru harus terampil dalam mengemukakan pendapat secara singkat dan tepat.²²
- c. Dasar teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*)

Selain itu guru dapat memberi pengertian kepada peserta didik bahwa dalam memecahkan suatu permasalahan, manusia dianjurkan untuk bermusyawarah dan berdiskusi. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Asy-syura ayat 38:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (٣٧)

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan-Nya dan mendirikan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.²³

Ayat tersebut menjelaskan Allah menyanjung musyawarah dalam semua hal dengan menyanjung orang-orang yang senantiasa melakukan hal itu. Nabi SAW senantiasa bermusyawarah dengan para sahabatnya dalam semua urusan yang berkaitan dengan kemaslahatan perang.

²² Ni Komang Sri Widari dkk, *Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (Fish Bowl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol. 05. No. 01.doi.org/10.21009/JKKP.051.08, hlm. 86.

²³ Syaikh Ahmad, *Mukhashar afsir Ibnu kasir, (jilid 5)*, terjemahan Suharlan dan Suratman, (Jakarta: Darus Sunnah, 2012), Hlm. 487.

Adapun para sahabat setelah mereka meminta petunjuk Allah untuk kami, mereka senantiasa bermusyawarah.²⁴

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) memiliki manfaat seperti memudahkan guru dalam mengkondisikan siswa, menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman yang berbeda, memberikan variasi yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran, dan memudahkan siswa dalam memahami materi dan merangsang daya pikir.

2. Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

a. Pengertian pemahaman materi IPS

Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.²⁵ Definisi pemahaman juga dikemukakan oleh Sadirman yang mengatakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau mengartikan sesuatu dengan caranya sendiri tentang

²⁴ Syaikh Imam Al Qurthubi, Tafsir Al-Qurthubi, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2009), Hlm. 93.

²⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 21-22.

pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁶ Sedangkan memahami maksudnya atau menangkap maknanya yaitu tujuan akhir dari setiap belajar. Unsur pemahaman (*comprehension*) itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologi yang lain, dengan motivasi, konsentrasi, dan reaksi. Subyek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau *skill* kemudian dengan unsur tersebut maka subyek belajar mulai memahami artinya dan implikasi dari persoalan secara keseluruhan.²⁷

Menurut Benyamin S. Bloom dalam bukunya Zaenal Arifin yang berjudul evaluasi pembelajaran, hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. diantaranya :

- 1) Domain kognitif (*cognitive domain*), yaitu jenjang kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Domain afektif (*affective domain*), yaitu internalisasi sikap yang menuju ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.
- 3) Domain Psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik

²⁶ Ahmad Chusaini, *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kela V B MI Maarif Candi*, dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.

²⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 18.

untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk sistem nilai.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengambil pemahaman materi karena hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep.²⁹ Pada tingkat ini, peserta didik mampu mengerti dan membuat rangkaian dari sesuatu yang dikomunikasikan. Artinya, peserta didik mampu menerjemahkan, menginterpretasi, dan meramalkan kemungkinan dalam berkomunikasi.³⁰

Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila mampu memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri. Pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau uraian

²⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm. 21-23.

²⁹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 51.

³⁰ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 91.

yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Keterampilan dan kemampuan intelektual yang menjadi tuntutan sekolah yaitu pelibatan pemahaman. Dapat diartikan bahwa ketika siswa dihadapkan pada komunikasi, diharapkan mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat menggunakan ide yang terkandung di dalamnya.³¹ Tujuan utama pengajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Keberhasilan pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru.³² Sedangkan mata pelajaran adalah pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku itu harus dikuasai siswa yang diberikan di sekolah. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh penguasaan materi pelajaran.³³

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi adalah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru, penguasaan materi pelajaran dan keberhasilan

³¹ Wowo Sunaryo Kusnawa, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 18.

³² Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan....*35.

³³ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan...*hlm.35.

pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru dengan memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori atau konsep yang dipelajari dan disampaikan menggunakan kalimat sendiri.

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pengetahuan pemahaman (*comprehensif*) dapat dibedakan dalam tiga tingkatan, sebagai berikut:

- 1) Tingkatan terendah adalah Pemahaman terjemahan dalam arti yang sebenarnya dengan mengartikan sari satu bahasa ke bahasa lain, menerjemahkan konsep, simbol, dan sebagainya. Seperti dapat menjelaskan arti Bhineka Tunggal Ika dan dapat menjelaskan fungsi hijau daun tanaman.
- 2) Tingkatan kedua adalah Pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan dengan kejadian. Membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- 3) Tingkatan tiga atau tingkat tertinggi adalah Pemahaman ekstrapolasi. Dengan kemampuan yang tinggi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis. Seseorang diharapkan mampu dapat memperluas persepsinya dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau masalahnya.³⁴

Kemampuan siswa untuk memahami materi memang berbeda. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh faktor tinggi rendahnya IQ, psikologis, dan lingkungan. Oleh karena itu

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 24.

berdasarkan penjelasan tingkatan pemahaman bahwasannya di dalam pemahaman terdapat tiga tingkatan, tingkatan terendah berupa pemahaman secara kontekstual, pemahaman tingkat dua pemahaman dengan mengeksplor pengetahuan secara sempit dan tingkatan yang tertinggi adalah pemahaman terhadap suatu materi dan mampu menemukan sebuah solusi ketika terdapat permasalahan dalam materi.

c. Faktor-faktor Pemahaman Siswa Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*fish bowl*)

Pemahaman sebagai bagian dari hasil belajar yang merupakan objek penelitian guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran dan bukan sekedar sebuah hafalan.

Ernerst Hilgart dalam buku karya M. Faturrohman membagi faktor pengaruh pemahaman menjadi beberapa poin, antara lain:

- 1) Pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan dasar.
- 2) Pengalaman belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang lalu
- 3) Pemahaman tergantung kepada pengaturan situasi.
- 4) Pemahaman didahului oleh usaha coba-coba.
- 5) Pemahaman dipengaruhi dengan proses pengulangan.³⁵

³⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*... hlm. 24.

Pemahaman materi oleh siswa selain dipengaruhi oleh dirinya sendiri namun ada beberapa yang dipengaruhi di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Sedangkan indikator dari pemahaman materi IPS menurut L. W. Anderson, Krathwohl, D.R sebagai berikut:

- 1) Menafsirkan (mengklarifikasi, memparafrasekan, mempresentasi, dan menerjemahkan) definisinya mengubah satu bentuk gambaran misalnya angka menjadi bentuk lain.
- 2) Mencontohkan (mengilustrasikan, memberi contoh) definisinya menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip.
- 3) Mengklasifikasikan (mengategorikan, mengelompokkan) definisinya menentukan sesuatu dalam satu kategori.
- 4) Merangkum (mengabstraksi, menggeneralisasi) definisinya mengabstraksi tema umum atau poin-poin pokok.
- 5) Menyimpulkan (menyarikan, mengesktrapolasi, meginterpolasi, memprediksi) definisinya membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima.
- 6) Membandingkan (mengkontraskan, memetakan, mencocokkan) definisinya menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya.
- 7) Menjelaskan (membuat model) definisinya membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem.³⁶

Menurut Muhammad Yaumi untuk melihat pemahaman seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci

³⁶ L. W. Anderson, Krathwohl, D.R. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Bloom)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 100.

tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Pada tingkat ini dapat digunakan indikator sebagai berikut:

- 1) peserta didik mampu memahami materi dan membuat rangkaian dari sesuatu yang dikomunikasikan.
- 2) Peserta didik mampu menerjemahkan.
- 3) Peserta didik mampu menginterpretasi
- 4) Peserta didik mampu meramalkan kemungkinan dalam berkomunikasi.³⁷

Menurut Ngalim Purwanto indikator pemahaman materi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan alasan penggunaan suatu prinsip.
- 2) Peserta didik dapat mencontohkan.
- 3) Peserta didik menyajikan.
- 4) Peserta didik dapat menginterpretasikan.
- 5) Peserta didik dapat mendemonstrasikan.
- 6) Peserta didik dapat mengambil kesimpulan.³⁸

Indikator penelitian ini diambil dari teorinya L. W. Anderson, Krathwohl, D.R, Muhammad Yaumi dan Ngalim Purwanto, kemudian peneliti mengambil beberapa indikator antara lain:

1. Menerjemahkan artinya mengubah satu bentuk ke bentuk lainnya.
2. Mencontohkan artinya menemukan contoh atau prinsip.
3. Menyimpulkan artinya membuat kesimpulan yang logis.

³⁷ Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 91.

³⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 44-45.

4. Menjelaskan artinya membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem.
5. Mengklasifikasikan artinya menentukan sesuatu dalam kategori.
6. Menginterpretasi, artinya mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah

a. Pengertian Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas.³⁹

Ilmu pengetahuan sosial atau *social studies* merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah. Dalam pembelajaran IPS satuan dasar, merencanakan pembelajaran harus menunjukkan keterpaduan isi mata pelajaran yang terlihat pada rumusan tema dan subtema, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran pada silabus dan rencana pelaksanaan

³⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, ...Hlm.10.

pembelajaran (RPP). Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat. Ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu, perubahan, perilaku ekonomi, kesejahteraan, sistem sosial dan budaya.⁴⁰

Ilmu-ilmu sosial (*social science*) dapat diartikan sebagai bagian ilmu pengetahuan mengenai manusia dengan konteks sosialnya atau sebagai anggota masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Mackenzie bahwa *social sciences are all the academic disciplines which deal with men in their social context*. Maksudnya ilmu pengetahuan yang mempelajari dan mengkaji aspek kehidupan manusia dalam masyarakat, termasuk bagian ilmu sosial.⁴¹

Dapat disimpulkan pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat dalam tingkatan dasar dan wajib setiap siswa untuk mempelajarainya karena penting untuk kehidupan sosialnya nanti. Tujuan belajar IPS mendukung kompetensi warga negara dalam hal pengetahuan, proses intelektual, dan karakter yang demokratis dan diperlukan siswa untuk terlibat aktif dalam kehidupan sosial.

⁴⁰ Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS...* 15-17.

⁴¹ Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*, Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol.2, No.1, Oktober, 2016, Hlm. 70.

Tujuan Pembelajaran IPS di madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial demi kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat nasional, dan global.⁴²

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran IPS

Langkah-langkah penerapan dalam pembelajaran IPS yaitu:

- 1) Kegiatan pendahuluan
Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- 2) Kegiatan Inti
Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian

⁴² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Laboratorium Pkn Press: 2008), hlm. 161.

sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan inti menggunakan karakteristik peserta didik meliputi, mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan menyimpulkan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kemudian memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁴³

Langkah-langkah pembelajaran IPS dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup berkaitan dan harus ada ketika pembelajaran berlangsung di kelas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Manusia mempunyai beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupannya. Untuk memenuhi beragam kebutuhan tersebut manusia melakukan kegiatan yang disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi setiap orang berbeda-beda tentu saja sesuai kemampuan masing-masing. Perlu disadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada seorang pun yang bisa memenuhi sendiri semua kebutuhan hidupnya tanpa bekerja sama dengan orang lain. Berikut

⁴³ Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS...* 44-46.

berbagai usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia:

1) Pertanian

Usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan keadaan dalam Indonesia sebagai negara agraris. Kebanyakan usaha dalam bidang pertanian dilakukan secara perseorangan. Usaha pertanian biasanya dilakukan dengan modal yang terbatas. Hanya sedikit saja usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.⁴⁴ Usaha dalam bidang pertanian dapat menghasilkan barang-barang kebutuhan seperti padi, jagung, gandum, sayur-sayuran, buah-buahan. Selain itu usaha dalam bidang pertanian dapat menghasilkan bahan baku untuk kegiatan industri seperti teh, kopi. Selain dapat memanfaatkan hasil pertaniannya secara langsung, para petani juga dapat menjual hasil pertaniannya. Dari hasil penjualan itulah para petani memperoleh uang yang dapat digunakan untuk membeli barang-barang lain yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras. Perkebunan dapat

⁴⁴ Sri Mulati, dkk, *Pendalaman Materi Tema : Benda-benda di Sekitar Kita*, (Solo : Persada Team,t.t.), hlm. 70.

dibedakan atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Hasil perkebunan besar, biasanya ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara. Contoh hasil perkebunan antara lain karet, kelapa.

3) Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang piaraan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu peternakan hewan besar, hewan kecil dan unggas. Contoh hasil usaha peternakan antara lain, sapi, kerbau, kambing, burung, ayam dan itik.

4) Perikanan

Usaha perikanan dalam hal ini adalah usaha perikanan darat, yaitu usaha memelihara ikan di perairan darat dengan cara membuat kolam. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar contohnya ikan gurami dan perikanan air payau contohnya ikan bandeng.

5) Kehutanan

Usaha kehutanan dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap penggundulan hutan dengan melakukan reboisasi atau peremajaan hutan. Contoh hasil usaha kehutanan rotan, damar, dan kemenyan. Usaha kehutanan juga penting untuk menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan

demikian, dapat menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan.⁴⁵

6) Pertambangan

Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Contoh hasil barang tambang antara lain emas, minyak, bumi, dan batu bara.

7) Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bentuk usaha industri diantaranya perusahaan tekstil, mobil, sepatu, dan industri bahan pangan. Contoh pengelolaan dari bahan mentah adalah sebagai berikut:

- a) Usaha kerajinan rotan dan daun pandan. Usaha ini mengolah bahan mentah menjadi barang-barang jadi berupa anyaman dan mebel (kursi dan meja).
- b) Industri pengelolaan kulit, seperti kulit sapi atau kulit kambing. Industri ini mengolah kulit menjadi bahan setengah jadi berupa kulit samakan.
- c) Industri pembuatan sepatu, tas, jaket, dan ikat pinggang. Industri ini menggunakan bahan

⁴⁵ Ari Subekti, *Benda-Benda di Sekitar Kita*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017), hlm. 87-90.

setengah jadi atau bahan baku berupa kulit samakan.⁴⁶

8) Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan. Para pedagang membeli barang dalam jumlah yang banyak, serta dengan harga yang lebih murah. Selanjutnya para pedagang tersebut menjualnya dengan harga yang lebih mahal. Dengan demikian pedagang akan memperoleh keuntungan atau laba.

- a) Jenis barang dan jasa yang diekspor oleh Indonesia dikategorikan menjadi 2 macam, yakni barang migas dan non migas. Barang migas merupakan barang-barang tambang yang dihasilkan oleh Indonesia. Sedangkan barang non migas merupakan barang-barang selain minyak bumi dan gas.
- b) Jenis barang dan jasa yang diimpor oleh Indonesia. Indonesia memiliki berbagai keterbatasan, beberapa keterbatasan seperti itulah yang menyebabkan

⁴⁶ Suranti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V*, (Jakarta : CV. Gema Ilmu, 2009) Hlm. 84.

bangsa Indonesia belum mampu menghasilkan beberapa macam barang.

9) Jasa

Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Contoh usaha dalam bidang jasa antara lain, becak, ojek, dan bidang pariwisata.⁴⁷ Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan adalah usaha salon, bengkel, tukang cukur, tukang pijit. Ciri-ciri usaha perseorangan yaitu sebagai berikut:

- a) Modalnya kecil karena sumbernya dari satu orang.
- b) Usaha biasanya kecil karena tempatnya terbatas.
- c) Usaha dikendalikan oleh pemilik modal.
- d) Keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri oleh pemilik modal.

Usaha perorangan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan usaha yang dikelola sendiri antara lain:

- a) Semua keuntungan dinikmati sendiri.
- b) Rahasia perusahaan lebih terjaga.
- c) Pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat.

⁴⁷ Ari Subekti, *Benda-Benda di Sekitar Kita*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017), hlm. 87-92.

Sementara itu, kelemahan usaha sendiri antara lain sebagai berikut:

- a) Kemampuan dan modal terbatas.
- b) Kesenambungan usaha kurang terjamin.
- c) Segala tanggung jawab dan resiko ditanggung sendiri⁴⁸.

Secara garis besar, kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan barang, produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Berdasarkan kesiapannya barang-barang yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dibedakan atas tiga macam. Yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. Barang mentah adalah bahan hasil produksi yang belum bisa digunakan karena belum diolah sama sekali. Misalnya kayu gelondongan, kedelai. Bahan setengah jadi adalah barang hasil olahan dari bahan mentah, namun masih harus diolah lagi agar dapat dimanfaatkan

⁴⁸ Sri Mulati, dkk, *Pendalaman Materi Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita....*hlm. 70.

dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya lembaran-lembaran kain. Bahan jadi merupakan barang yang siap untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meja.⁴⁹

2) Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen yang baik adalah konsumen yang menggunakan barang kebutuhan secara wajar dan tidak berlebihan. Kita harus mencintai barang-barang produksi dalam negeri.

3) Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Biasanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor. Berbagai

⁴⁹ Muh. Arif, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia), Hlm. 95-96.

barang tersebut dapat sampai ke tangan anda karena ditunjang dengan kegiatan distribusi. Di dalam kegiatan distribusi melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.⁵⁰.

B. Kajian Pustaka

Untuk menunjukkan posisi dalam penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang melakukannya, maka peneliti memaparkan tulisan yang sudah ada. Dari tulisan yang sudah ada. Peneliti akan jadikan sebagai sandaran teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas masalah dalam permasalahan ini. Hasil kajian para peneliti lain yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Husnil Khotimah yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Fish Bowl untuk meningkatkan aktivitas belajar sains pada siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian ini menunjukkan sains siswa kelas IV pada sebelum tindakan masih tergolong “rendah” karena skor 49 berada pada rentang 25-49 atau dengan rata-rata 49.00%. Pada siklus I aktivitas belajar siswa tergolong “tinggi” karena skor 66 berada pada rentang 50-74 atau dengan rata-rata 65.50%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dengan sangat tinggi dengan skor 80 berada

⁵⁰ Suranti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V.....*Hlm.88-89.

pada rentang 75-100 atau dengan rata-rata 80.00%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode pembelajaran Fish Bowl dapat meningkatkan aktivitas belajar sains pada materi sifat bahan dan kegunaanya siswa kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.⁵¹ Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti dalam variabel Y yang digunakan menggunakan pemahaman materi. Sementara pada penelitian di atas, variabel Y nya berupa aktivitas belajar.

2. Penelitian Alfa Shabrina yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran FISH BOWL Didukung INDEX CARD terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Hubungan antara Makhluk Hidup dengan Lingkungan pada Siswa Kelas IV SDN PAPAR II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013-2014”. Hasil penelitian ini kemampuan hasil belajar siswa kelas IV pada materi mendiskripsikan hubungan khas makhluk hidup sebelum menggunakan metode fish bowl disukung index card cukup rendah dengan rata-rata yaitu 57,90. Kemampuan hasil belajar siswa kelas IV pada materi mendiskripsikan hubungan antar makhluk hidup sesudah menggunakan metode fish bowl

⁵¹ Husnil Khotimah, *Penerapan Metode Pembelajaran FishBowl untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, skripsi, (Pekanbaru : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), hlm. i.

didukung index card dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hasil post test yaitu 69,80. Ada pengaruh metode fish bowl didukung index card terhadap kemampuan mendiskripsikan hubungan khas antara makhluk hidup siswa kelas IV SDN Papar II Kabupaten Kediri.⁵² Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti dalam skripsi yang akan diteliti variabel Y yaitu pemahaman materi IPS. Sedangkan skripsi tersebut adalah Y nya berupa kemampuan mendiskripsikan yang didukung index card.

3. Penelitian yang dilakukan Athirah yang berjudul efektivitas fish bowl technique (teknik cawan ikan) sebagai sarana Sosial terhadap kemampuan berbahasa dan pemahaman konsep siswa kelas XI MAN 1 makassar pokok bahasan karakteristik gelombang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-sata kemampuan berbahsa dan siswa dengan menggunakan diskusi kelas 15,53 dengan kategori sedang dan pemahaman konsep 11,8 dengan kategori cukup. Sedangkan kemampuan berbahasa menggunakan fish bowl technique adalah 25,00 dengan kategori sedang dan pemahaman konsep 114,40 dengan kategori baik. Kemampuan berbahasa nilai signifikan $0,003/2 = 0,0015$ lebih kecil dari 0,05 ($0,0015 <$

⁵² Alfa Sabrina, *Pengaruh Teknik Pembelajaran FISH BOWL Didukung Index Card Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Hubungan antara Makhluk Hidup dengan Lingkungan pada Siswa Kelas IV SDN Papar II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013-2014*, (Kediri : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015), hlm. 4.

0,05) dan H_0 ditolak. Sedangkan pada pemahaman konsep nilai p-value adalah 62.000 dengan nilai signifikan pada pemahaman konsep nilai p-value adalah 62.000 dengan nilai signifikan $0,034/2 = 0,017$ lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) dan H_0 ditolak. Dengan demikian implementasi fish bowl technique (teknik cawan ikan) lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan pemahaman konsep dibandingkan dengan diskusi kelas.⁵³ Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti dalam skripsi yang akan diteliti variabel Y yaitu pemahaman materi IPS dan yang akan diteliti adalah siswa madrasah ibtidaiyah. Sedangkan skripsi tersebut adalah Y nya kemampuan berbahasa dan pemahaman konsep dan yang diteliti adalah siswa MAN.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Susanto yang berjudul “Penggunaan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Ngoresan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode Quantum Learning mampu a) Meningkatkan pemahaman materi perjuangan kemerdekaan Indonesia; b) Menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan; c) Meningkatkan prosentase pencapaian nilai; d) meningkatkan

⁵³ Athirah, *efektivitas fish bowl technique (teknik cawan ikan) sebagai sarana Sosial terhadap kemampuan berbahasa dan pemahaman konsep siswa kelas XI MAN 1 makassar pokok bahasan karakteristik gelombang*, Skripsi, (Makassar : Jurusan Pendidikan Fisika, 2017), hlm. xiii.

tingkat ketuntasan belajar. Penggunaan metode Quantum Learning pada mata pelajaran IPS terhadap siswa kelas V SDN Ngoresan terbukti dapat meningkatkan pemahaman materi perjuangan kemerdekaan Indonesia. pada kondisis awal nilai rata-rata kelas 56,6, pada siklus I nilai rata-raat kelas menjadi 69,55 pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 75,89. Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dari kondisi awal 15, 78 % meningkat menjadi 74,50% pada siklus I dan 92,15 % pada siklus II.⁵⁴ Perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti dalam skripsi yang akan diteliti variabel X yaitu Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*fish bowl*). Sedangkan skripsi tersebut variabel X nya adalah Metode Pembelajaran Quantum.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan penelitian yang mengkaji tentang pembelajaran di kelas dan memiliki kesamaan, sama-sama menggunakan variabel X dan Y. Namun belum ada penelitian yang mengenai penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi. Sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarim (*fish bowl*) terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang

⁵⁴ Agung Susanto, *Penggunaan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Ngoresan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 20011), Hlm. 114.

Semarang Tahun 2018/2019 merupakan penelitian baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Keberhasilan dalam penelitian dengan menggunakan pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) memberikan inspirasi pada peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) pada siswa MI. Adapun judul yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarim (*fish bowl*) terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji .⁵⁵Kedudukan hipotesis sangat penting secara fungsional. Jika

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),...hlm. 96-97.

hipotesis dinyatakan dengan tepat dan teleti dapat digunakan sebagai petunjuk mengenai data yang harus dikumpulkan, dengan teknik apa data dikumpulkan dan teknik analisis bagaimana data akan dianalisis untuk sampai pada penarikan kesimpulan.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir diatas, maka hipoteisis kerja yang peneliti gunakan yaitu pengaruh teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada tahun 2018/2019.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) tidak lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

H_a : Pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif data-data yang diperoleh peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵⁶

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.⁵⁷ Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Selanjutnya di dalam penelitian *quasi experimental* di bagi menjadi dua bentuk, salah satunya yaitu bentuk *nonequivalent control group design*

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 13-14.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,hlm. 107.

yang dipilih sebagai desain dalam penelitian ini. Desain *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *true experimental design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *Cluster Sampling (Area Sampling)*. Kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun pola penelitian sebagai berikut:⁵⁸

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

X = *Treatment* (perlakuan)

*O*₁ = Kelompok eksperimen yang belum diberi perlakuan

*O*₂ = Kelompok eksperimen Setelah diberi perlakuan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*).

*O*₃ = Kelompok kontrol

*O*₄ = Kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan

Secara ringkas tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pra eksperimen. Sebelum melakukan perlakuan (eksperimen), kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) diberi *pretest* atau tes awal dengan tujuan untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberi perlakuan. Apabila setelah dilakukan tes awal, perbedaan yang

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,hlm.114- 121.

dimiliki kedua kelas ini tidak berbeda jauh maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pemberian perlakuan (eksperimen).

2. Tahap perlakuan (eksperimen). Pada tahap ini pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tanpa diberi perlakuan.
3. Tahap setelah eksperimen. Tahap ini peneliti mengadakan tes kembali yaitu *posttest* (tes akhir). Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlakuan (*treatment*) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat diawal.⁵⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nashrul Fajar, tepatnya pada siswa kelas V MI Nashrul Fajar. MI Nashrul Fajar ini terletak di kelurahan Meteseh kecamatan Tembalang Kota Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 25 April sampai dengan 25 Mei tahun ajaran 2018/2019.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hlm. 102.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan obyek, manusia, skor hasil pengukuran atau kejadian-kejadian yang diselediki.⁶⁰ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang 2018/2019 yang berjumlah 121 siswa dari 4 kelas, yang terdiri dari:

- a. Kelas V A berjumlah 33 siswa dari 9 laki-laki dan 24 perempuan.
- b. Kelas V B berjumlah 33 siswa dari 17 laki-laki dan 16 perempuan.
- c. Kelas V C berjumlah 32 siswa dari 17 laki-laki dan 15 perempuan.
- d. Kelas V D berjumlah 23 siswa dari 14 laki-laki dan 9 perempuan.

Total keseluruhan jumlah populasi lebih dari 100 dengan jumlah siswa 121. Dengan demikian peneliti menggunakan sampel.

⁶⁰ Yulingga Nanda Hanief dan Wasisi Himawanti, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 39.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁶¹ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan *cluster sampling (area sampling)*. *Cluster sampling (area sampling)*. teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.⁶² Kelompok pertama kelas V C yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelompok kedua kelas V B yang berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum dilakukan eksperimen, kesamaan tersebut dibuktikan melalui uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Data yang digunakan yaitu sebelum dikenai perlakuan atau data hasil *pretes*.

Hasil *pretes* digunakan juga untuk menghitung normalitas dari kedua kelas. Dibawah ini hasil perhitungannya:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,hlm. 118.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,hlm. 122-124.

Tabel 3.1 Data Uji Normalitas *Pretes*

Kelas eksperimen	Nilai	Kelas kontrol	Nilai
Jumlah	2095	Jumlah	2155
Rata-rata	65,4688	Rata-rata	65,3030
Standar deviasi	8,7399	Standar deviasi	8,4723
Varians	76,3861	Varians	71,7803

Uji normalitas tahap awal menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Data yang digunakan pada tahap awal untuk menguji normalitas adalah hasil *pretest*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$ jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, namun apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.2 Data Hasil Uji Normalitas *Pretes*

Kelompok	χ^2_{hitung}	DK	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	6,625	5	11,0705	Normal
Kontrol	5,738	5	11,0705	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22 dan 23

Berdasarkan hasil pengujian, pada kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,625 < 11,0705$, sedangkan pada kelas kontrol nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,738 < 11,0705$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa penelitian berawal dari kondisi yang sama. Untuk mengetahui kelompok-kelompok yang dibandingkan

mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen, maka digunakan uji F dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*, hasil sebagai berikut,

Tabel 3.3 Data Hasil Uji Homogenitas *Pretes*

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,064	1,810	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,064 < 1,810$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

Kemudian uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kesamaan rata-rata. Pengujiannya menggunakan t tes dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Daftar Uji Kesamaan Rata-rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2095	2155
N	32	33
X	65,4688	65,3030
Varians (s) ²	76,3861	71,7803
Standar deviasi (s)	8,7399	8,4723
t_{hitung}	0,077662	
Dk	63	
t_{tabel}	1,669	

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25

Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = 32+33-2= 63. Diperoleh $t_{tabel} = 1,669$ dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,077662$ dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan rata-rata data awal pemahaman materi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁶³ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁴ Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas atau *independen variabel* (X) yaitu suatu variabel yang (diduga) dapat mempengaruhi keragaman variabel lain.⁶⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independen variabel*) adalah teknik pembelajaran

⁶³ Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 25.

⁶⁴ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61.

⁶⁵ H. Munir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 9.

mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dengan indikator penelitian antara lain:

- a. Keaktifan peserta didik dalam menggali informasi untuk memecahkan masalah berkaitan dengan materi.
- b. Keaktifan peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.
- c. Kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran saat diskusi berlangsung.
- d. Kecakapan peserta didik dalam mengulas kembali materi yang telah dipelajari.

2. Variabel terikat (*dependen variabel*)

Variabel terikat atau *dependen variabel* (Y) yaitu variabel yang terpengaruh (dipengaruhi) adanya variabel bebas (*independen variabel*).⁶⁶ Penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependen variabel*) adalah pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman materi. Variabel terikat pada penelitian ini dengan indikator penelitian yang harus dicapai antara lain:

- a. Kemampuan siswa dalam menerjemahkan atau mengubah satu bentuk ke bentuk lainnya.
- b. Kemampuan siswa dapat memberikan contoh dari ilustrasi konsep atau prinsip.

⁶⁶ H. Munir, *Statistik Pendidikan* ... hlm. 9.

- c. Pemahaman dalam membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima siswa.
- d. Kemampuan siswa dapat menjelaskan kembali dari beberapa pengertian materi pembelajaran.
- e. Kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan atau mengelompokkan ke dalam kategori.
- f. Kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

E. Teknik Pengumpulan data Penelitian

Penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan memerlukan alat pengumpulan data yang tepat serta relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁶⁷ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, diperlukan beberapa teknik antara lain, yaitu:

1. Teknik Tes

Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat pengukuran. Oleh karena itu, dalam penyusunan tes melibatkan aturan-aturan seperti petunjuk pelaksanaan dan kriteria penskoran⁶⁸ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes ini digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan

⁶⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

⁶⁸ Kusaeri Suprananto, *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 5.

objek yang diteliti. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator penelitian. Tes yang digunakan berupa *multiple choice* (pilihan ganda) dengan jumlah soal 20 berupa 4 pilihan. Tes yang dilakukan ada dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. sebelum soal diujikan pada kedua kelas tersebut, dari 40 soal, maka soalnya diuji cobakan terlebih dahulu di kelas uji coba untuk mengetahui taraf kesukaran, validitas butir soal, reliabilitas soal, dan daya bedanya. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eskperimen dan kelas kontrol. tes yang digunakan setelah penerapan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium *fish bowl* bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diujikan agar diketahui perbedaan pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut : ⁶⁹

Penskoran Tes Pemahaman Materi

1) Pemberian skor

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Skala yang digunakan 100%

⁶⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 207.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Cara yang digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen soal tes maka instrumen tersebut harus diuji cobakan. Tujuan uji coba soal dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut telah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum. Analisis butir soal tersebut telah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum Oleh karena itu perlu dilakukan analisis Uji coba instrumen terlebih dahulu terhadap soal yang diujikan, meliputi:

a. Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.⁷⁰ Suatu instrument pengukuran disebut valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁷¹ Soal dianggap valid apabila sesuai dengan tujuan kriteria yang diharapkan dan valid. Untuk menguji valid tidaknya soal yang telah diujikan, peneliti menggunakan rumus *point*

⁷⁰ Ngalm Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 137.

⁷¹ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2016), hlm. 155.

korelasi biserial dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁷²

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$p = \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$q = 1 - p$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefesien korelasi biseral

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total

SD_t = Standar deviasi dan skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

n = Jumlah siswa

Berdasarkan uji coba soal yang dilaksanakan dengan jumlah 33 peserta didik di dapat $r_{tabel} = 0,344$. Jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 %.

Berdasarkan analisis pada tabel bahwa terdapat 28 butir soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16,

⁷² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006), hlm. 185.

17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, dan 39, Sedangkan item soal yang tidak valid terdapat 12 soal yang tidak valid yaitu 4, 5, 12, 15, 19, 22, 25, 26, 29, 30, 38, dan 40. Secara keseluruhan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Butir Soal

Kriteria	r_{tabel}	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
Valid	0,344	1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39.	28	70%
Invalid		4, 5, 12, 15, 19, 22, 25, 26, 29, 30, 38, 40.	12	30%
Jumlah soal			40	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada hakikatnya menguji kesamaan pertanyaan tes apabila diberikan beberapa kali pada objek yang sama. Suatu instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi apabila memiliki hasil yang konsisten. Hal ini berarti semakin reliabel suatu tes yang memiliki persyaratan maka akan semakin yakin apabila dilakukan tes kembali dan akan memiliki hasil yang

sama.⁷³ Instrumen dapat dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Menghitung reliabilitas soal tes pilihan ganda menggunakan rumus *KR 20 (Kuder Richardson)* sebagai berikut.⁷⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Dengan

s^2 = Varians total

$$s^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$(\sum X)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya item

s^2 = Varian total

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian anatar p dan q

Perhitungan reliabilitas soal tes pada penelitian ini dibantu dengan bantuan *Mirosoft Office Excel 2010*. Kemudian dari

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 221.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, ...Hlm. 186.

hasil perhitungan tersebut, diperoleh kriteria penafsiran untuk indeks reliabilitasnya, sebagai berikut:⁷⁵

Tabel 3.6
Indeks Reliabilitas

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat Rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat Tinggi

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} taraf signifikan 0,05 atau 5 %. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel. Perhitungan reliabilitas soal tes pada penelitian ini dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Adapun reliabilitas untuk soal uji coba berdasarkan perhitungan koefisien pada 40 butir soal. Dari 40 soal diperoleh $r_{11} = 0,813$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,813 > 0,344$). maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel. Tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18.

c. Uji Taraf kesukaran

Taraf sukar atau mudah dari instrument adalah melalui indeks kesukaran. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu

⁷⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.218.

mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang mudah tidak merangsang kemampuan siswa untuk mencoba memecahkannya. Sedangkan soal yang terlalu sulit membuat siswa cenderung mudah putus asa dan tidak semangat untuk mencobanya kembali.⁷⁶ Untuk mencari tingkat kesukaran pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2010*. Dalam mencari nilai taraf kesukaran, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁷

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

N = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut.⁷⁸

Tabel 3.7
Indeks Taraf Kesukaran

Interval taraf kesukaran	Kriteria
1,00 sampai sdengan 0,30	Soal sukar
0,30 sampai dengan 0,70	Soal sedang
0,70 sampai dengan 1,00	Soal mudah

⁷⁶ Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 207-210.

⁷⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 179-182.

⁷⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*,...hlm. 179-182.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat soal yang berkategori sukar terdapat 6 pada item nomor 4, 14, 20, 23, 32, 34. Soal yang berkategori sedang terdapat 12 pada item nomor. 7, 10, 13, 17, 18, 21, 24, 28, 31, 36, 37, dan 40. Sedangkan soal yang berkategori mudah terdapat 22 pada item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 19, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 33, 35, 38, dan 39.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
Sukar	4, 14, 20, 23, 32, 34.	6	15%
Sedang	7, 10, 13, 17, 18, 21, 24, 26, 28, 31, 36, 37, 40.	13	32,5%
Mudah	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 15, 16, 19, 22, 25, 27, 29, 30, 33, 35, 38, 39.	21	52,5%
Jumlah butir soal		40	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19.

d. Uji Daya pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan berkemampuan rendah. Untuk mencari tingkat kesukaran pada penelitian ini dibantu dengan *Microsoft Office Excel 2010*. Dalam mencari nilai daya pembeda, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*,Hlm 183-190.

Rumus daya pembeda

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Angka indeks diskriminasi item
 B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
 B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan salah.
 J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
 J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
 P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Berikut adalah klasifikasi daya pembeda:⁸⁰

Tabel 3.9
Indeks Daya Pembeda

Interval Daya Pembeda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
0,20 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00	Baik sekali (<i>excellent</i>)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil perhitungan daya pembeda butir soal berkategori jelek terdapat 15 atau 37,5% yang terdapat pada item 5, 8, 12, 13, 15, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 38, dan 40. Soal berkategori cukup terdapat 14 atau 35% yang terdapat pada item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 16, 21, 24, 33, 35,

⁸⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, hlm. 183-190.

36, dan 39. Soal berkategori baik terdapat 11 atau 27,5% yang terdapat 9, 11, 14, 17, 18, 23, 28, 31, 32, 34, dan 37.

Tabel 3.10
Analisis Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
Jelek	5, 8, 12, 13, 15, 19, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 38, 40	15	37,5%
Cukup	1, 2, 3, 4, 6, 7, 10, 16, 21, 24, 33, 35, 36, 39.	14	35%
Baik	9, 11, 14, 17, 18, 23, 28, 31, 32, 34, 37.	11	27,5%
Baik Sekali	-	0	0%
Jumlah		40	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸¹ Dalam penelitian ini dokumen tertulis yang dikumpulkan berupa silabus, data nama-nama siswa, profil sekolah dan jumlah siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun ajaran 2018/2019. Serta surat-surat yang diperlukan dalam penelitian.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data perlu digunakan untuk mengolah data supaya hasil dari penelitian dapat diketahui. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh berupa angka. Analisis data dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2018/2019. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis terhadap data. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan menggunakan uji t ($t - test$) sebagai alat untuk menguji hipotesis. Untuk menganalisis data akhir setelah dilakukan perlakuan adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini langkah-langkahnya meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis peneliti dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam perhitungan penelitian ini peneliti

dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

Rumus yang digunakan Uji *Chi Kuadrat*:⁸²

H_0 = kedua variabel berdistribusi normal

H_a = kedua variabel tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menguji normalitas adalah:

1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

2) Menentukan banyak kelas interval (k), dengan rumus

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

n = banyaknya objek penelitian

3) Menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$Interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{banyak\ kelas\ interval}$$

4) Menentukan tabel berdistribusi frekuensi.

5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.

6) Menghitung rata-rata (\bar{x}), dengan rumus $\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$

7) Menghitung varians dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

8) Menghitung nilai Z , dengan rumus $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$

x = batas kelas

⁸² Sudajana, *Metode Statistik*, (Bandung: TARSITO, 2001), hlm. 231.

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

9) Menghitung luas daerah tiap kelas interval

10) Menghitung frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalikan besaran yang ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

11) Menghitung statistik Chi kudarat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = harga Chi-kuadrat

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

12) Menentukan derajat kebebasan (dk) , untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus $dk = k - 1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan $\alpha = 5 \%$.

13) Menentukan harga χ^2_{tabel}

14) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:

Taraf signifikan (α) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Maka H_0 diterima

artinya berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya tidak berdistribusi normal.⁸³

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan rata-rata (homogenitas). Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut homogen. Dalam perhitungan penelitian ini peneliti dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*.

H_0 : data berdistribusi homogen atau memiliki varians yang sama.

H_a : data berdistribusi tidak homogen

Adapun langkah-langkahnya pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata
- 2) Menghitung Varians (S^2) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_1^2}{\sum(n_i - 1)}$$

- 3) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

⁸³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: TARSITO, 2005), hlm 273.

4) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 $F_{\frac{1}{2}\alpha (n_1-1, n_2-1)}$ dan $dk - 1$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$
maka data berdistribusi homogen.⁸⁴

5)

c. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji "*Uji t*". Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t - tes* untuk menguji apakah pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. pada penelitian ini data yang digunakan adalah data akhir (*posttest*).

Setelah itu hipotesis yang dibuat uji signifikannya dengan analisis "*Uji t*" dengan menggunakan rumus *t - test*. Dalam perhitungan penelitian ini peneliti dibantu dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Langkah-langkah pengujian hipotesis "*Uji t*" adalah sebagai berikut:

1) Menentukan formula hipotesis

$H_{01} : \mu_1 \leq \mu_2$ (Pemahaman materi kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) tidak lebih baik dari

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 275-277.

kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

$H_{a1} : \mu_1 > \mu_2$ (Pemahaman materi kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

2) Menentukan nilai signifikan (α) yang diinginkan, yaitu 5 %.

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

4) Memilih statistik yang sesuai, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2_{gabungan} = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

t = statistik

\bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 = banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek dari kelompok kontrol

S_1^2 = varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = varian dari kelompok kontrol

S^2 = variansi gabungan

5) Membuat kesimpulan

Pengambilan kesimpulan yaitu jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, ini berarti bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kontrol, sebaliknya jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti bahwa pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari pemahaman materi peserta didik kelas kontrol, maka ada perbedaan antara pemahaman materi peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dan yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah.⁸⁵

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,hlm. 272-274

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019, maka dilakukan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) (X), kemudian dicari pengaruhnya dengan variabel terikat yaitu pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (Y). Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes.

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa data tentang pengaruh penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) terhadap pemahaman materi kegiatan

ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun 2018/2019. Karena tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian ini berdesain *quasi experimental design*, dengan jenis *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Subyek penelitian ini kelas V C sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April sampai dengan 25 Mei tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pemahaman materi sebagai data utama. Pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*). Kelas eksperimen diberi tes pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan. Hal yang sama juga diberikan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah. Setelah perlakuan diberikan, peneliti mengolah hasil penelitian.

Hasil nilai rata-rata *pretest* pemahaman materi kelas eksperimen (V C) sebesar 65,4688 sedangkan untuk kelas kontrol (V B) sebesar 65,3030. Setelah itu diberikan *treatment* untuk kelas eksperimen (V C) yakni dengan pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) diperoleh nilai rata-rata 79,0625. Sedangkan nilai rata-rata kontrol (V B) yang diajar dengan pembelajaran

ceramah atau pembelajaran seperti biasa diperoleh nilai rata-rata 68,4848.

Tabel 4.1 Hasil *Posttest*

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	65	1	K-1	75
2	E-2	75	2	K-2	85
3	E-3	80	3	K-3	90
4	E-4	85	4	K-4	90
5	E-5	90	5	K-5	70
6	E-6	70	6	K-6	60
7	E-7	90	7	K-7	70
8	E-8	75	8	K-8	65
9	E-9	80	9	K-9	55
10	E-10	80	10	K-10	70
11	E-11	70	11	K-11	80
12	E-12	80	12	K-12	60
13	E-13	90	13	K-13	60
14	E-14	80	14	K-14	70
15	E-15	90	15	K-15	75
16	E-16	80	16	K-16	65
17	E-17	80	17	K-17	60
18	E-18	75	18	K-18	75
19	E-19	85	19	K-19	55
20	E-20	70	20	K-20	60
21	E-21	90	21	K-21	75
22	E-22	95	22	K-22	70
23	E-23	70	23	K-23	55
24	E-24	85	24	K-24	75
25	E-25	85	25	K-25	65
26	E-26	80	26	K-26	60
27	E-27	70	27	K-27	70
28	E-28	60	28	K-28	55
29	E-29	85	29	K-29	65
30	E-30	75	30	K-30	60
31	E-31	85	31	K-31	75
32	E-32	60	32	K-32	80
			33	K-33	65

Hasil penelitian kelas eksperimen (V C) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Sedangkan untuk hasil penelitian kelas kontrol (V B) yang telah diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional atau seperti biasa mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 55.

B. Analisis Data

Analisis data ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam menganalisis data sebelumnya dilakukan uji prasyarat kemudian uji hipotesis menggunakan uji *t*, berikut uraian uji yang dilakukan.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun data yang akan diuji kenormalannya pada uji tahap akhir ini adalah data hasil tes pemahaman materi siswa setelah mendapat perlakuan (*posttest*). Analisis data ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan kepada siswa baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah hasil tes

pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia setelah mendapatkan perlakuan. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5 \%$ dengan $dk = k - 1$ jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal, namun apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas data:

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Normalitas *Posttest*

Kelompok	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	7.219	5	11,0705	Normal
Kontrol	6.759	5	11,0705	Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27 dan 28

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa uji normalitas data akhir pada kelas eksperimen (V C) untuk taraf signifikan $\alpha = 5 \%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,219 < 11,0705$, sedangkan pada kelas control (V B) nilai untuk taraf signifikan $\alpha = 5 \%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,759 < 11,0705$, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah hasil tes pemahaman materi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang digunakan adalah hasil *posttest*, hasil tersebut perlu diuji homogenitasnya untuk melihat setelah *treatment* homogen atau tidak, maka digunakan uji *F* dengan

bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	Eksperimen	1,185	1,810	Homogen
2	Kontrol			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 32+33-2 = 63$, diperoleh $F_{hitung} = 1,185$ dan $F_{tabel} = 1,810$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen. maka data tersebut homogen atau memiliki kemampuan yang sama.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak bila terjadi perbedaan pada kemampuan akhir adalah karena adanya pengaruh perlakuan. Untuk uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji t . Uji t dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah Pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Uji t dalam penelitian ini menggunakan uji t pihak kanan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha =$

5 % dk = $n_1 + n_2 - 2$ adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Uji hipotesis ini dilakukan Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas terpenuhi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) tidak lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional atau seperti biasa.

H_a : Pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia siswa kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional atau seperti biasa.

Tabel 4.4 Perhitungan Uji Hipotesis

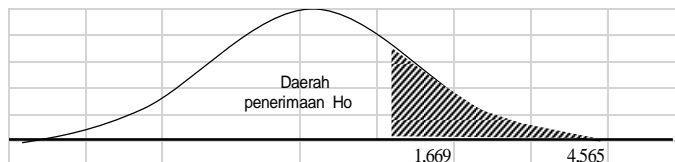
Sumber Variansi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	2530	2260
Rata-rata	79,0625	68,4848
Varians	79,7379	94,5076
Sumber Deviasi	8,9296	9,7215
Dk	63	
t_{tabel}	1,669	
t_{hitung}	4,565	

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 30.

Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,565$ dengan taraf signifikan 5 % dan $t_{tabel} = 1,669$ (dilihat dalam tabel t dengan df = 63). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Pemahaman materi kelas eksperimen lebih baik dari pemahaman materi kelas kontrol, maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) berpengaruh terhadap pemahaman materi dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran ceramah.

d. Taraf Signifikan

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 32 + 33 - 2 = 63$ diperoleh $t_{tabel} = 1,669$ dan $t_{hitung} = 4,565$.



Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data tahap awal penelitian menggunakan hasil *pretes* peserta didik pada materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia untuk dijadikan data penelitian. Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen V C adalah 65,4688 dengan standar deviasi (s) adalah 8,7399. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol V B adalah 65,3030 dengan standar deviasi (s) adalah 8,4723. Sehingga dari analisis data awal pada uji normalitas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,625$, $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ dapat diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Pada kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 5,738$, $\chi^2_{tabel} = 11,0705$ dapat diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji homogenitas kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 1,064$, $F_{tabel} = 1,810$. Maka kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas V C sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Analisis uji *t* saat *pretes* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5 %. Dari perhitungan $dk = 32 + 33 - 2 = 63$, dengan

signifikan 5 % sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,669$ dan $t_{hitung} = 0,077662$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,077662 < 1,669$ ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *pretes* dari kedua kelas.

Pada proses pembelajaran kelas eksperimen yang diberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu ceramah. Setelah mendapatkan perlakuan yang telah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberi tes akhir (*posttest*) dengan soal yang sama yaitu 20 item soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil tes tahap akhir (*posttest*) diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen V C adalah 79,0625 dengan standar deviasi (s) = 8,9296, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol V C adalah 68,4848 dengan standar deviasi (s) = 9,7215. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 7,219$ dan untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 6,759$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} 11,0705$. Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,185$ dan $F_{(0,05)(31:32)} = 1,810$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varian yang homogen. Analisis uji t saat *posttest* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5 %. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh $t_{hitung} = 4,565$ sedangkan $t_{tabel} = 1,669$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,565 > 1,669$ Maka H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar peserta didik kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang setelah mendapatkan perlakuan

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang nilai rata-ratanya 79,0625 dengan siswa kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 68,4848. Hal ini dikarenakan ada perbedaan perlakuan atau *treatment* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Saat pembelajaran di kelas eksperimen, peneliti menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) tetapi menggunakan pembelajaran ceramah.

Penerapan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) menjadikan peserta didik lebih aktif dan melatih siswa untuk berpikir kritis di dalam mengemukakan pendapatnya, sehingga akan berpengaruh pada pemahaman materi peserta didik. Di dalam teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) peserta didik akan berani untuk tampil atau unjuk diri apalagi dengan adanya perbedaan pendapat yang bervariasi. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan, dan

melatih peserta didik untuk menyimak dan menjadi pendengar yang baik saat peserta didik lain sedang menyampaikan pendapatnya. Penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) berdampak positif terhadap suasana belajar. Peserta didik terlihat aktif dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berbeda dan penempatan tempat duduk yang berbeda.

D. Keterbatasan dalam Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal ini karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai

dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Keterbatasan yang peneliti paparkan dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*fish bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019”, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) berpengaruh terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia pada kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,565$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) berpengaruh daripada pembelajaranceramah. Hal ini ditunjukkan pula dengan rata-rata akhir pemahaman materi kelas eksperimen sebesar 79,0625 sedangkan kelas kontrol sebesar 68,4848.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) dapat diterapkan sebagai salah

satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman materi, tetapi dalam menggunakan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) harus diimbangi dengan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif.

2. Penggunaan teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) hendaknya menggali lebih jauh materi-materi agar ketika pembelajaran berlangsung tidak kebingungan dengan materi yang diajarkan.
3. Setiap peserta didik mempunyai tingkat pemahaman materi yang berbeda, oleh karena itu baik guru maupun calon guru hendaknya dapat mengetahui tingkat pemahaman materi masing-masing peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang lebih baik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT berkat segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan karya yang mendatang.

Harapan peneliti adalah semoga hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rahman dan Ersanti Karina, *Implementation Of Fishbowl Learning Model On Students Of Commjnication Students On Concept Of Environment Pullution In Class X SMAN 18 Tangerang*, Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Untirta, Biodidaktika Vol. 12 No 2, Juli 2017 p-ISSN: 087X: 2527-4562, 01.doi.org/10.21009/JKKP.051.08.
- Alma Buchari, *Guru Profesional*, Bandung, Alfabeta, 2014.
- Al Qurthubi^{Syaikh} Imam, Tafsir Al-Qurthubi, Jakarta : Pustaka Azzam, 2009.
- Arif Muh, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1989.
- Athirah, *efektivitas fish bowl technique (teknik cawan ikan) sebagai sarana Sosial terhadap kemampuan berbahasa dan pemahaman konsep siswa kelas XI MAN 1 makassar pokok bahasan karakteristik gelombang*, Skripsi, Makasar : Jurusan Pendidikan Fisika, 2017.
- Chusaini Ahmad, *Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Kela V B MI Maarif Candi*, dalam jurnal Ahmad Chusaini tahun 2013.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu,(Terintegrasi Kurikulum 2013)*, Gava Media : Yogyakarta, 2014.
- Ghony Djunaidi, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang : UIN Malang Press, 2016.

- Gunawan Rudy, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, Bandung : AlfaBeta, 2014.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009.
- Hariyanto dan Warsono, *Pembelajaran Aktif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Khotimah Husnil, *Penerapan Metode Pembelajaran FishBowl untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Sains pada Siswa Kelas IV SDN 002 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, skripsi, Pekanbaru : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
- Krathwohl, D.R L. W. Anderson,. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Bloom)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Kusnawa Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000.
- Munib Achmad, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang : UPT UNNES press, 2006.
- Observasi yang dilakukan di MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang pada 2-4 Maret 2019.
- Purwanto Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Purwanto Ngalm, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Rahmad, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*, Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol.2, No.1, Oktober, 2016.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2009.

- Sabrina Alfa, *Pengaruh Teknik Pembelajaran FISH BOWL Didukung Index Card Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Hubungan antara Makhluk Hidup dengan Lingkungan pada Siswa Kelas IV SDN Papar II Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013-2014*, Kediri : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Perdana Media, 2006
- Siska Yulia, *Pembelajaran IPS di SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Sri Widari Ni Komang dkk, *Efektivitas Teknik Mangkuk Ikan atau Akuarium (Fish Bowl) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V A SDN 16 Cakranegara Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan (JKKP) Vol. 05. No. 01.doi.org/10.21009/JKKP.051.08,.
- Subekti Ari, *Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2006.
- Sudjana Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.

- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Suprananto Kusaeri, *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- Suranti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD dan MI Kelas V*, Jakarta : CV. Gema Ilmu, 2009.
- Suryasubrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.
- Susanto Agung, *Penggunaan Metode Quantum Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Ngoresan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. 20011.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Yaumi Muhammad, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2013.
- Yulingga Nanda Hanief dan Wasisi Himawanti, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017.
- Pidarta Made, *Landasan Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.
- Ahmad Syaikh, *Mukhashar afsir Ibnu kasir, (jilid 5)*, terjemahan Suharlan dan Suratman, Jakarta : Darus Sunnah, 2012
- Mulati Sri dkk, *Pendalaman Materi Tema 9: Benda-benda di Sekitar Kita*, Solo : Persada Team,t.t.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- Silberman Mel, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Jakarta : PT Indeks, 2013
- H. Munir, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Sudajana, *Metode Statistik*, Bandung : TARSITO, 2001.

Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : TARSITO, 2005..

Sapriya, *Pendiidkan IPS*, Bandung: Laoratorium Pkn Press, 2008

Lampiran 1

DESKRIPSI UMUM MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG

1. Sejarah Singkat MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang

MI Nashrul Fajar berdiri pada tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh KH. Syaichun . Beberapa tahun kemudian madrasah diniyah statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB). Pada tahun 1970 –an tepatnya pada tanggal 15 Juli 1972 di bawah binaan Al Ma'arif (NU) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama ***MI Nashrul Fajar***. MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan (naungan) Yayasan Taqwal Ilah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh KH. Syaichun yang sebelumnya di bawah binaan Al Ma'arif Kota Semarang.

Dalam sejarah MI Nashrul Fajar sampai sekarang telah dipimpin oleh 4 orang kepala madrasah yaitu:

1. Tahun 1966 – 1970 sebagai kepala adalah KH.Syaichun
2. Tahun 1970 – 1974 sebagai kepala adalah KH.Sarohan
3. Tahun 1974 – 2000 sebagai kepala adalah H. Muslih
Suhaimi
4. Tahun 2000 – sekarang sebagai kepala adalah Abdul
Khoer, M. Pd

Pada tahun 1972 akreditasi terdaftar, tahun 1995 akreditasi diakui, tahun 2002 akreditasi disamakan, tahun 2005 akreditasi peringkat B dan tahun 2009 akreditasi peringkat A, dan akreditasi

tahun 2014 peringkat A. Sejak tahun 2000 alhamdulillah MI Nashrul Fajar semakin berkembang baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang

a. Visi

“Islami, terdepan dalam prestasi dan kompetitif”.

b. Misi

1. Melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Proses pembelajaran yang islami, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Menciptakan madrasah yang berkualitas dan unggul.
4. Menciptakan pembelajaran yang berbasis teknologi.
5. Mengembangkan budaya dan seni.
6. Mengembangkan sikap kompetitif.

c. Tujuan

1. Melaksanakan ajaran agama Islam sesuai tuntunan Rasulullah saw.
2. Tekun dan bersungguh-sungguh melaksanakan ibadah.
3. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
4. Selalu terdepan dalam prestasi.
5. Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan.
6. Menjadikan Madrasah sebagai tempat mengembangkan kemampuan dan bakat.
7. Menjadikan manusia yang menguasai teknologi.

8. Menyiapkan generasi yang menguasai teknologi.
9. Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah.
10. Menghargai dan menghormati kepada sesama manusia.
11. Mencintai dan melestarikan seni dan budaya bangsa.
12. Menyiapkan generasi muda yang kompetitif dan siap menghadapi persaingan global.

Lampiran 2

**DATA NAMA RESPONDEN KELAS
UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama Siswa	Kode
1	Afina wijaya	UC-01
2	Airin Zahra N.S	UC-02
3	Alif Reza MA	UC-03
4	Andika Dwi K	UC-04
5	Azizatul Afifah	UC-05
6	Cahaya Indah R	UC-06
7	Faila Naura H	UC-07
8	Fazaroh Fasya ASH	UC-08
9	Gayatri Laila R	UC-09
10	Intan Rahma A	UC-10
11	Iqbal Rifky R	UC-11
12	Ivana Widia LS	UC-12
13	Khalifa Ikhwanur R	UC-13
14	Lathifa Azzahra P	UC-14
15	Lintang Khamila A.P	UC-15
16	M. Faiz Hendarto	UC-16
17	M. Faqih Chubaibil K	UC-17
18	M. Ilham Irsyad R	UC-18
19	M. Lutfi Zaka	UC-19
20	M. Lutfi Hakim	UC-20
21	Mahya Hilma A	UC-21
22	Muhamad Raffi	UC-22
23	Nafridza Izza NA	UC-23
24	Naila Rosyada F	UC-24
25	Nita Nofia Safitri	UC-25
26	Queena Faustina H.I	UC-26
27	Quenera Zeta Tsania	UC-27
28	Fabila Kunti Mumtaz	UC-28
29	Safinatul Laili Aprilia	UC-29
30	Sharon Fawas A	UC-30
31	Shazia Mutia Stany	UC-31
32	Zakia Isnaini Barokah	UC-32
33	Ahyar Ulul Saktiani	UC-33

Lampiran 3

**DATA NAMA KELAS EKSPERIMEN
KELAS VC**

No	Nama Siswa	Kode
1	Adnan Irsyad Maulana	E-01
2	Ananda Arya Maulana	E-02
3	Ahmad Subekhi	E-03
4	Alvandro Setyiyo Ardi	E-04
5	Amrina Rosada Anastasya	E-05
6	Arga Okta Saputra	E-06
7	Asma Faizun Izati	E-07
8	Bara Fitriandanu L	E-08
9	Bunga Indah Lestari	E-09
10	Burhanudin Ahmad Dian	E-10
11	Chanifah Hidayati	E-11
12	Devi Artika	E-12
13	Devina Maharani	E-13
14	Diva Maylina Purwasetya	E-14
15	Fadli Azmi Egaritno	E-15
16	Faizah Naura Nur Aini	E-16
17	Fajar Akmal Junianto	E-17
18	Fatih Bariq Athallah	E-18
19	Flora Anne Saskia Al-Q	E-19
20	Hanan Ali	E-20
21	La Merry Keysha Nuval	E-21
22	M. Miftakhul Faroj	E-22
23	M. Viqi Hasan Al-Fathir	E-23
24	Mohamad Ilham Isnaini	E-24
25	Naswa Aulia Putri	E-25
26	Raras Nur Aviani	E-26
27	Rifky Dwi Syaputra	E-27
28	Sabila Nasia Noviani	E-28
29	Satria Gatot Surya P	E-29
30	Stefano Ghaeran Prayitno	E-30
31	Yunior Nedy	E-31
32	Naila Ahda Trima	E-32

Lampiran 4

**DATA NAMA SISWA KELAS
KONTROL V B**

No	Nama Siswa	Kode
1	Aisyah Rahmadani	K-01
2	Albab Sadad I.S	K-02
3	Alicia Evanita	K-03
4	Anisa Atha Negoro	K-04
5	Agila T.B	K-05
6	Athayanasya Zafirah W.	K-06
7	Aufal Khusnul Zaky	K-07
8	Binta Khusnul Y.S	K-08
9	Brilyan Hindayatun Nisa	K-09
10	Candra Adito Putra	K-10
11	Davin Aprilian Saputra	K-11
12	Dewi A Khumaeroh	K-12
13	Egan Tirta Wiyasa	K-13
14	Fairuz Zahron	K-14
15	Fatih Divaro	K-15
16	Fatimatuzzahra Athania	K-16
17	Ganendra Dalima	K-17
18	Gieka Lanang B.K.A	K-18
19	Imam Reza Saputra	K-19
20	Jihan Saputri Wibowo	K-20
21	Langit Fadlan A	K-21
22	Lisa Amelia Putri	K-22
23	M. Faris Setiawan	K-23
24	M. Ilham A.R	K-24
25	M. Iqbal A.B	K-25
26	Maulana Ihsan Ghani	K-26
27	Mayla Fazziara Ar	K-27
28	Rangga Alan F.	K-28
29	Salwa Zadatul Muflihah	K-29
30	Silvia E. Oriza	K-30
31	Syarotul Rasyid M. Aroyan	K-31
32	Vita Nuraini	K-32
33	Yusuf Abdul Salam	K-33

Lampiran 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar Semarang
 Kelas/Semester : V / II
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Subtema 2 : Benda dalam Kegiatan Ekonomi (IPS)
Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
3.1 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk	- Pengertian kegiatan ekonomi - Macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat	Mengeksplor dan Mengamati gambar / teks bacaan tentang interaksi sosial dan	- Menerjemahkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat dan persatuan bangsa.	Penilaian pengetahuan (tes tertulis)	- Buku <i>Pendalaman Materi Tema 9 : Benda-benda disekitar</i>	2 X 35 menit

<p>memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.</p>	<p>t Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia - Contoh kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia 	<p>hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat dan persatuan bangsa. - Menyimpulkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat dan persatuan bangsa. - Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat dan persatuan bangsa. - Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya 	<p>Kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku Tematik <i>Benda-benda di sekitar Kita.</i> - Gambar tentang Jenis-jenis kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia 	
--	---	--	--	---	--

			<p>untuk memperkuat dan persatuan bangsa.</p> <p>- Menginterpretasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat dan persatuan bangsa.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Semarang, 03 Mei 2019



Mengetahui,
Kepala MI Nashrul Fajar

Ardul Khoer M, Pd
NIP. 19690220 200501 1 004

Peneliti

Alfiaturrohmaniah
NIM. 1503096088

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Tema	: 9 (sembilan)
Subtema	: 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran	: 3 (tiga)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 kali pertemuan)
Waktu pembelajaran	: Jum'at 10 dan 17 Mei 2019

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPS

1. Menerjemahkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
2. Mencontohkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

3. Menyimpulkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
5. Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
6. Menginterpretasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menerjemahkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
2. Siswa mampu mencontohkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
3. Siswa mampu menyimpulkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

5. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
6. Siswa mampu menginterpretasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

IPS: Sikap berani menyatakan pendapat, percaya diri, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama dalam kelompoknya.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :Saintifik.
2. Metode :Ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi. dan diskusi.
3. Teknik Pembelajaran : mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*)

Teknik pembelajaran mangkuk ikan atau akuarium (*fish bowl*) memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan metode diskusi seperti biasa. Keunikan tersebut terlihat dari bentuk kegiatan diskusi yang menyerupai akuarium. Teknik ini juga menggabungkan diskusi kelompok kecil dan kelompok besar dalam satu tempat yang berbentuk lingkaran. Lingkaran tersebut terdiri dari dua lingkaran, yaitu lingkaran besar yang ditempati oleh kelompok besar dan lingkaran kecil yang ditempati oleh kelompok kecil.

G. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

Keterangan terlampir

H. SUMBER BELAJAR dan MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar: Ari Subekti, *Buku Siswa Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017. Ari Subekti, *Buku Guru Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017. Sri Mulati, dkk, *Buku Referensi Pendalaman Materi Tema 9 : Benda-benda di Sekitar Kita*, Solo : Persada Ilmu, 2017.

Media Pembelajaran: Papan tulis, spidol, dan gambar.

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.2. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengulang materi pembelajaran sebelumnya.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.6. Guru melakukan apersepsi.	5 menit
Inti	IPS Mengamati ➤ Siswa menggali informasi tentang	25 menit

	<p>kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia melalui teks bacaan dan gambar yang disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. ➤ Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah diamati. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi 2-4 kelompok dan pembagian dilakukan secara heterogen, dengan membentuk konfigurasi <i>fish bowl</i>. ➤ Guru membagikan kartu indeks kepada masing-masing siswa. ➤ Siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan di atas kartu indeks tersebut terkait materi yang baru saja diterimanya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengumpulkan kartu indeks card dalam mangkuk ikan atau akuarium kosong yang telah disediakan oleh guru. ➤ Guru mengambil beberapa kartu indeks dan memberikan kepada masing-masing kelompok 1-2 kartu indeks. Kemudian memberikan waktu beberapa menit untuk mendiskusikan jawaban. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok mengkomunikasikan jawaban di 	
--	---	--

	<p>depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan apresiasi masing-masing kelompok ➤ Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi IPS. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru. 2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan / atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Memberikan catatan. 7. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat. 8. Memberikan PR 	5 menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian kognitif: Tes (tertulis)

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus... a. Berdagang b. Berlayar c. Bermalas-malasan d. Bekerja

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan nominal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Semarang, 03-Mei-2019

Mengetahui,

Guru Kelas V C


Ali Mashar, S.Pd.I

Praktikan


Alfiaturrohmaniah

Mengetahui,

Kepala MI Nashrul Fajar



Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah
Tema	: 9 (sembilan)
Subtema	: 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran	: 3 (tiga)
Kelas/Semester	: V/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 kali pertemuan)
Waktu Pembelajaran	: Jum'at, 03 dan 10 Mei 2019.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

IPS

1. Menerjemahkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
2. Mencontohkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

3. Menyimpulkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4. Menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
5. Mengklasifikasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
6. Menginterpretasi kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menerjemahkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
2. Siswa mampu mencontohkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
3. Siswa mampu menyimpulkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

5. Siswa mampu mengklasifikasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
6. Siswa mampu menginterpretasikan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

IPS: Sikap berani menyatakan pendapat, percaya diri, bertanggung jawab dan dapat bekerja sama.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan.

G. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

Keterangan terlampir

H. SUMBER BELAJAR dan MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar: Ari Subekti, *Buku Siswa Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017. Ari Subekti, *Buku Guru Benda-Benda di Sekitar Kita*, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud, 2017. Sri Mulati, dkk, *Buku Referensi Pendalaman Materi Tema 9 : Benda-benda di Sekitar Kita*, Solo : Persada Ilmu, 2017.

Media Pembelajaran: Papan tulis, spidol, dan gambar.

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 2. Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengulang materi pembelajaran sebelumnya. 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus. 6. Guru melakukan apersepsi. 	5 menit
Inti	<p>IPS</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menggali informasi tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia melalui teks bacaan dan gambar yang disediakan. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. ➤ Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar tentang kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah diamati. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menugaskan kepada siswa untuk membaca tentang materi kegiatan masyarakat Indonesia ➤ Siswa diminta untuk menuliskan hasil atau ringkasan tentang materi kegiatan masyarakat Indonesia. 	25 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengumpulkan hasil ringkasan tentang materi kegiatan masyarakat Indonesia. ➤ Siswa berusaha untuk melatih konsentrasi saat diberi pertanyaan dan menjawabnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengkomunikasikan jawaban di depan kelas. ➤ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal latihan. ➤ Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi IPS. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru. 9. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 10. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 11. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. 12. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 13. Memberikan catatan. 14. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat. 15. Memberikan PR 	menit

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian kognitif: (Tes tertulis)

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes Tertulis	Pilihan Ganda	2. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus... a. Berdagang b. Berlayar c. Bermalas-malasan d. Bekerja

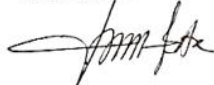
Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan nominal :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Semarang, 03-Mei-2019

Mengetahui,

Guru Kelas V B



Rifka Anis, S.Pd

Praktikan



Alfiaturrohmaniah

Mengetahui,

Kepala MI Nashrul Fajar



Abdul Khoer, M.Pd

NIP. 19690220 200501 1 004

Lampiran 8

MATERI PEMBELAJARAN

Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Manusia mempunyai beragam kebutuhan untuk melanjutkan kehidupannya. Untuk memenuhi beragam kebutuhan tersebut manusia melakukan kegiatan yang disebut kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi setiap orang berbeda-beda tentu saja sesuai kemampuan masing-masing. Perlu disadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari, tidak ada seorang pun yang bisa memenuhi sendiri semua kebutuhan hidupnya tanpa bekerja sama dengan orang lain. Berikut berbagai usaha dalam kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia:

10) Pertanian

Usaha pertanian merupakan usaha yang paling banyak ditemukan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan keadaan dalam Indonesia sebagai negara agraris. Kebanyakan usaha dalam bidang pertanian dilakukan secara perseorangan. Usaha pertanian biasanya dilakukan dengan modal yang terbatas. Hanya sedikit saja usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran. Usaha dalam bidang pertanian dapat menghasilkan barang-barang kebutuhan seperti padi, jagung, gandum, sayur-sayuran, buah-buahan. Selain itu usaha dalam bidang pertanian dapat menghasilkan bahan baku untuk kegiatan industri seperti teh, kopi. Selain dapat memanfaatkan hasil pertaniannya secara langsung, para petani juga dapat menjual hasil pertaniannya. Dari hasil penjualan

itulah para petani memperoleh uang yang dapat digunakan untuk membeli barang-barang lain yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

11) Perkebunan

Perkebunan merupakan usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras. Perkebunan dapat dibedakan atas perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Hasil perkebunan besar, biasanya ditujukan untuk ekspor sehingga dapat menghasilkan devisa bagi negara. Contoh hasil perkebunan antara lain karet, kelapa.

12) Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang piaraan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu peternakan hewan besar, hewan kecil dan unggas. Contoh hasil usaha peternakan antara lain, sapi, kerbau, kambing, burung, ayam dan itik.

13) Perikanan

Usaha perikanan dalam hal ini adalah usaha perikanan darat, yaitu usaha memelihara ikan di perairan darat dengan cara membuat kolam. Perikanan darat meliputi perikanan air tawar contohnya ikan gurami dan perikanan air payau contohnya ikan bandeng.

14) Kehutanan

Usaha kehutanan dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan terhadap penggundulan hutan dengan melakukan reboisasi atau peremajaan hutan. Contoh hasil usaha kehutanan rotan, damar, dan kemenyan. Usaha kehutanan juga penting untuk menjaga keseimbangan alam. Pepohonan yang tumbuh di hutan membantu peresapan air ke dalam tanah. Dengan demikian, dapat menghindari terjadinya banjir. Selain itu, hutan menjadi tempat hidup serta berkembangnya berbagai satwa. Oleh karena itu, hutan tidak boleh dirusak dan harus diremajakan.

15) Pertambangan

Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Mineral ini berada di dalam perut bumi. Contoh hasil barang tambang antara lain emas, minyak, bumi, dan batu bara.

16) Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Bentuk usaha industri diantaranya perusahaan tekstil, mobil, sepatu, dan industri bahan pangan. Contoh pengelolaan dari bahan mentah adalah sebagai berikut:

- d) Usaha kerajinan rotan dan daun pandan. Usaha ini mengolah bahan mentah menjadi barang-barang jadi berupa anyaman dan mebel(kursi dan meja).
- e) Industri pengelolaan kulit, seperti kulit sapi atau kulit kambing. Industri ini mengolah kulit menjadi bahan setengah jadi berupa kulit samakan.
- f) Industri pembuatan sepatu, tas, jaket, dan ikat pinggang. Industri ini menggunakan bahan setengah jadi atau bahan baku berupa kulit samakan.

17) Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan. Para pedagang membeli barang dalam jumlah yang banyak, serta dengan harga yang lebih murah. Selanjutnya para pedagang tersebut menjualnya dengan harga yang lebih mahal. Dengan demikian pedagang akan memperoleh keuntungan atau laba.

18) Jasa

Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Contoh usaha dalam bidang jasa antara lain, becak, ojek, dan bidang pariwisata.

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan adalah usaha salon, bengkel, tukang cukur, tukang pijit. Ciri-ciri usaha perseorang yaitu sebagai berikut:

- e) Modalnya kecil karena sumbernya dari satu orang.
- f) Usaha biasanya kecil karena tempatnya terbatas.
- g) Usaha dikendalikan oleh pemilik modal.
- h) Keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri oleh pemilik modal.

Usaha perorangan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan usaha yang dikelola sendiri anatara lain:

- d) Semua keuntungan dinikmati sendiri.
- e) Rahasia perusahaan lebih terjamin.
- f) Pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Sementara itu, kelemahan usaha sendiri antara lain sebagai berikut:

- d) Kemampuan dan modal terbatas.
- e) Kesiambungan usaha kurang terjamin.

f) Segala tanggung jawab dan resiko ditanggung sendiri.

Secara garis besar, kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan barang, produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Berdasarkan kesiapannya barang-barang yang dihasilkan oleh kegiatan produksi dibedakan atas tiga macam. Yaitu bahan mentah, barang setengah jadi dan barang jadi. Barang mentah adalah bahan hasil produksi yang belum bisa digunakan karena belum diolah sama sekali. Misalnya kayu gelondongan, kedelai. Bahan setengah jadi adalah barang hasil olahan dari bahan mentah, namun masih harus diolah lagi agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya lembaran-lembaran kain. Bahan jadi merupakan barang yang siap untuk digunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya meja.

2. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi

kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Konsumen yang baik adalah konsumen yang menggunakan barang kebutuhan secara wajar dan tidak berlebihan. Kita harus mencintai barang-barang produksi dalam negeri.

3. Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Biasanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan distribusi dinamakan distributor. Berbagai barang tersebut dapat sampai ke tangan anda karena ditunjang dengan kegiatan distribusi. Di dalam kegiatan distribusi melibatkan beberapa pihak diantaranya adalah agen, pedagang besar, dan pedagang eceran.

Lampiran 9

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Jenjang : Madarasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/Semester Genap

Dasar Indikator : L. W. Anderson, Krathwohl, D.R, Muhammad Yaumi, Ngalim Purwanto.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Indikator yang harus dicapai	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
KI-3 Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3 Menyajikan hasil analisis	Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia	1. Menerjemahkan(mengubah satu bentuk ke bentuk lainnya).	1. Siswa dapat Menerjemahkan(mengubah satu bentuk ke bentuk lainnya).	(C2)	Pilihan Ganda (PG)	6, 11, 14, 17, 22, 27, 32.
			2. Mencontohkan (menemukan contoh atau prinsip).	2. Siswa dapat Mencontohkan (menemukan contoh atau prinsip).	(C2)	Pilihan Ganda (PG)	3, 12, 16, 18, 28, 29, 37.
			3. Menyimpulkan (Membuat kesimpulan yang logis	3. Siswa dapat Mencontohkan (menemukan contoh atau prinsip).	(C2)	Pilihan ganda	1, 2, 13, 20, 21, 34.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Indikator yang harus dicapai	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
perkembangannya.				erpretasi (Mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari).			

Lampiran 10

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

Sekolah : MI Nashrul Fajar

Tema/Sub Tema : Sembilan (9)/Benda dalam Kegiatan
Ekonomi (2)

Pembelajaran ke : Ke-3

Jumlah Soal : 40 soal

Petunjuk Umum !

- Berdo'alalah sebelum mengerjakan
- Tulislah nama dan kelas pada kolom yang disediakan
- Berilah tanda (X) yang anda anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikembalikan kepada guru

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar !

- Untuk memenuhi kebutuhannya manusia harus...*kecuali*
 - Berdagang
 - Berlayar
 - Bermalas-malasan
 - Bekerja
- Kebutuhan manusia jumlahnya sangat...
 - Tertentu
 - Tidak terbatas
 - Sedikit
 - Terbatas
- Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
 - Sopir
 - Petani
 - Peternak
 - Pengrajian.

4. Orang yang bekerja menangkap ikan di laut disebut...
 - a. Pelaut
 - b. Nelayan
 - c. Nahkoda
 - d. Penyelam
5. Budidaya udang dengan tambak atau payau merupakan bagian usaha bidang...
 - a. Perikanan
 - b. Peternakan
 - c. Perdagangan
 - d. Perindustrian
6. Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritime. Oleh karena itu, dapat memaksimalkan produksi dalam bidang...
 - a. Perikanan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Pertambangan
7. Pemandu wisata memberikan pelayanan jasa dalam bidang...
 - a. Industri
 - b. Kerajinan
 - c. Perikanan
 - d. Periwista
8. Apa yang dimaksud dengan perdagangan...
 - a. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
 - b. Usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.
 - c. Usaha yang menyelenggarakan jasa untuk para konsumen (pemakai) dengan memperoleh imbalan.
 - d. Segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan produsen kepada konsumen.
9. Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras disebut...

- a. Pertanian
 - b. Kehutanan
 - c. Perikanan
 - d. Perkebunan.
10. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia Internasional disebut...
- a. Dana APBN
 - b. Devisa negara
 - c. Dana APBD
 - d. Kredit
11. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
- a. Perikanan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Kehutanan
12. Di bawah ini yang termasuk hasil pertanian di Indonesia...
- a. Padi, jagung, dan palawija
 - b. Padi, jagung, dan karet
 - c. Padi, jagung, dan teh
 - d. Padi, jagung, dan kopi
13. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia harus bekerja. Oleh karena itu selain harus memiliki keterampilan, hal yang paling penting adalah tersedianya...
- a. Pakaian
 - b. Sepatu
 - c. Lapangan kerja
 - d. Kendaraan
14. Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berswasembada pangan, maksudnya adalah negara kita mampu...

- a. Membeli bahan-bahan pangan dari negara lain
- b. Menjual bahan pangan ke negara lain
- c. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
- d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia.

15. Penanaman kembali lahan gundul dinamakan...

- a. Intensifikasi
- b. Reboisasi
- c. Reproduksi
- d. Rehabilitasi

16. Berikut ini yang termasuk hasil usaha kehutanan adalah...

- a. Padi
- b. Rotan
- c. Cengkeh
- d. Kopi

17. Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad dinamakan...

- a. Perikanan
- b. Perdagangan
- c. Peternakan
- d. Pemeliharaan

18. Usaha perikanan darat dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau...

- a. Ikan bandeng
- b. Ikan bawal
- c. Ikan nila
- d. Ikan lele

19. Tindakan yang harus kamu lakukan saat membeli barang adalah...

- a. Memilih membeli barang yang mahal.
- b. Membeli barang-barang yang murah.
- c. Membeli dengan harga yang murah tapi kualitas bagus.
- d. Mengganti barang yang mahal dengan barang yang murah.

20. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat !

1. Kegiatan ekonomi terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.
2. Kegiatan ekonomi hanya menghasilkan barang saja
3. Kegiatan ekonomi dibutuhkan oleh manusia untuk memenuhi beragam kebutuhannya.
4. Kegiatan ekonomi hanya kegiatan distribusi.

Dari pernyataan di atas yang merupakan hal-hal yang mengenai kegiatan ekonomi yang benar adalah...

- | | |
|------------|-------------------|
| a. 1 dan 3 | c. 1 dan 4 |
| b. 1 dan 2 | d. semuanya benar |

21. Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Contoh hasil barang pertambangan adalah...

- a. Emas, minyak dan ikan kaleng.
- b. Emas, minyak, dan karet
- c. Emas, minyak dan batu bara
- d. Emas, minyak dan padi.

22. PT Freepot adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam pengolahan...

- | | |
|--------------|----------------|
| a. Batu bara | c. Nikel |
| b. Emas | d. Minyak bumi |

23. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...

- a. Usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri
- b. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri.

- c. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang ke pedagang.
 - d. Perdagangan yang dilakukan antarnegara.
24. Usaha mengirim dan menjual barang dari luar negeri disebut...
- a. Impor
 - b. Distribusi
 - c. ekspor
 - d. Produksi
25. Di bawah ini merupakan sesuatu yang tidak boleh diperjualbelikan dalam kegiatan ekspor impor yaitu...
- a. Pakaian-pakaian
 - b. Mobil-mobil antik
 - c. Model elektronik terbaru
 - d. Hewan dan tumbuhan langka
26. Salah satu wujud cinta kita terhadap produk dalam negeri, yaitu....
- a. Selalu membeli produk asing
 - b. Selalu menganggap produk dalam negeri kurang berkualitas
 - c. Membeli produk negara lain
 - d. Senang memakai produk buatan Indonesia
27. Barang dengan tulisan made in Japan, artinya...
- a. Barang tersebut dilarang di Jepang
 - b. Barang tersebut akan diekspor ke Jepang
 - c. Barang tersebut di jual di Jepang saja
 - d. Barang tersebut diproduksi oleh Jepang
28. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
- a. Jagung, tebu, dan teh
 - b. Jagung, tebu, dan tembakau
 - c. Cengkeh, lada, dan karet
 - d. Kedelai, tembakau, dan karet

29. Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi, contoh dari kegiatan industri adalah...

- a. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen.
- b. Mengubah benang menjadi pakaian.
- c. Menanam padi
- d. Membuat tempe

30. Mengubah karet menjadi ban termasuk di bidang...

- a. Industri
- b. Perdagangan
- c. Jasa
- d. Perkebunan

31. Bu wayan membangun sebuah perusahaan tempe. Jenis usaha bu wayan adalah...

- a. Agraris
- b. Industri
- c. Jasa
- d. Perdagangan

32. Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena...

- a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah.
- b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput.
- c. Tanahnya subur.
- d. Iklimnya panas.

33. Usaha yang menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa...

- a. Jasa
- b. Perindustrian
- c. Perdagangan
- d. Peternakan

34. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh...
- a. Negara
 - b. Masyarakat
 - c. Pejabat
 - d. Orang kaya
35. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian, yaitu...
- a. Mengekspor kerajinan
 - b. Membangun gedung sekolah
 - c. Menrebitkan buku pelajaran
 - d. Menyediakan pupuk
36. Pedagang yang mendistribusikan barang dengan skala besar yaitu...
- a. Penjual asongan
 - b. Penjual kelontong
 - c. Grosir
 - d. Toko bangunan
37. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
- a. Ibu membeli makanan kecil
 - b. Petani mengakul di sawah
 - c. Sopir bus membeli bensin
 - d. Pengrajin rotan membeli rotan
38. Pihak yang menghubungkan produksi dan konsumen disebut...
- a. Pembuat
 - b. Penjual
 - c. Distributor
 - d. Pemakai
39. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan...
- a. Pokok
 - b. Pelengkap
 - c. Pengganti
 - d. Sesaat

40. Dalam hidup manusia, banyak kebutuhan yang harus dipenuhi.

Manakah yang wajib diutamakan lebih dahulu olehmu sebagai seorang pelajar...

- | | |
|--------------------------|----------------|
| a. Buku tulis dan pensil | c. Komputer |
| b. Sepeda | d. TV berwarna |

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1. C. Bermalas-malasan
2. A. Sopir
3. B. Nelayan
4. B. Tidak terbatas
5. A. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen.
6. C. Pertanian
7. A. Perikanan
8. A. Perikanan
9. D. Pariwisata
10. D. Perkebunan
11. C. Lapangan kerja
12. B. Reboisasi
13. B. Rotan
14. B. Devisa negara
15. A. Padi, jagung, dan palawija
16. C. Peternakan
17. C. Emas, minyak bumi, dan batu bara
18. A. Ikan bandeng
19. A. 1 dan 3
20. B. Emas
21. C. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
22. D. Hewan dan tumbuhan langka
23. B. Selalu menganggap produk dalam negeri kurang berkualitas
24. A. Industri
25. B. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri.

- 26. A. Impor
- 27. D. Barang tersebut diproduksi oleh Jepang
- 28. C. Membeli dengan harga yang murah tapi kualitas bagus
- 29. B. Industri
- 30. A. Jasa
- 31. B. Mengubah benang menjadi pakaian.
- 32. C. Grosir
- 33. C. Cengkeh, lada, dan karet
- 34. A. Negara
- 35. D. Menyediakan pupuk
- 36. A. Ibu membeli makanan kecil
- 37. B. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput.
- 38. A. Pokok
- 39. A. Buku tulis dan pensil
- 40. C. Distributor

Lampiran 12

SOAL *PRETEST*

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Soal Pretest

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Tema/Sub Tema : 9 (sembilan)/ 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran : 3 (tiga)
Jumlah Soal : 20 soal

Petunjuk Umum !

- Berdo'alalah sebelum mengerjakan
- Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan
- Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian berilah tanda (X) yang kamu anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coret jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar !

1. Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
 - c. Sopir
 - c. Peternak
 - d. Petani
 - d. Pengrajan
2. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
 - c. Perikanan
 - c. Pertanian
 - d. Perkebunan
 - d. Kehutanan
3. Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritim. Oleh karena itu, dapat memaksimalkan produksi dalam bidang...
 - c. Perikanan
 - c. Pertanian
 - d. Perkebunan
 - d. Pertambangan
4. Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras disebut...
 - c. Pertanian
 - c. Perikanan
 - d. Kehutanan
 - d. Perkebunan
5. Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Contoh hasil barang pertambangan adalah...
 - e. Emas, minyak bumi dan ikan kaleng
 - f. Emas, minyak bumi dan karet
 - g. Emas, minyak bumi dan batu bara
 - h. Emas, minyak bumi dan padi
 - i.

6. Kebutuhan manusia jumlahnya sangat...
 - c. Tertentu
 - c. Sedikit
 - d. Tidak terbatas
 - d. terbatas
7. Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan pak Ahmad dinamakan...
 - c. Perikanan
 - c. Peternakan
 - d. Perdagangan
 - d. Pemeliharaan
8. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
 - a. Jagung, tebu, dan teh
 - b. Jagung, tebu, dan tembakau
 - c. Cengkeh, lada, dan karet
 - d. Kedelai, tembakau, dan karet
9. Usaha perikanan darat dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau...
 - c. Ikan bandeng
 - c. Ikan nila
 - d. Ikan bawal
 - d. ikan lele
10. Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berswasembada pangan, maksudnya adalah negara kita mampu...
 - a. Membeli bahan-bahan pangan dari negara lain
 - b. Menjual bahan pangan ke negara lain

- c. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
 - d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia
11. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia Internasional disebut...
- c. Dana APBN c. Dana APBD
 - d. Devisa negara d. Kredit
12. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian,yaitu...
- a. Mengekspor kerajinan
 - b. Membangun gedung sekolah
 - c. Menrebitkan buku pelajaran
 - d. Menyediakan pupuk
13. Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena...
- a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
 - b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
 - c. Tanahnya subur
 - d. Iklimnya panas
14. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
- a. Usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri
 - b. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri
 - c. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang ke pedagang
 - d. Perdagangan yang dilakukan antarnegara

15. Bu wayan membangun sebuah perusahaan tempe. Jenis usaha bu wayan adalah...
- | | |
|-------------|----------------|
| c. Agraris | c. Jasa |
| d. Industri | d. Perdagangan |
16. Usaha mengirim dan menjual barang dari luar negeri disebut...
- | | |
|---------------|-------------|
| c. Impor | c. ekspor |
| d. Distribusi | d. Produksi |
17. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan...
- | | |
|--------------|--------------|
| c. Pokok | c. Pengganti |
| d. Pelengkap | d. Sesaat |
18. Usaha yang menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa...
- | | |
|------------------|----------------|
| c. Jasa | c. Perdagangan |
| d. Perindustrian | d. Perternakan |
19. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
- a. Ibu membeli makanan kecil
 - b. Petani mengakul di sawah
 - c. Sopir bus membeli bensin
 - d. Pengrajin rotan membeli rotan
20. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh...
- | | |
|---------------|---------------|
| c. Negara | c. Pejabat |
| d. Masyarakat | d. Orang kaya |

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST*

1. A. Sopir
2. C. Pertanian
3. A. Perikanan
4. D. Perkebunan
5. C. Emas, Minyak bumi, dan batu bara
6. B. Tidak terbatas
7. C. Peternakan
8. C. Cengkeh, lada, dan karet
9. A. Ikan bandeng
10. C. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian sendiri
11. B. Devisa negara
12. D. Menyediakan pupuk
13. B. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
14. B. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri
15. B. Industri
16. A. Impor
17. A. Pokok
18. A. Jasa
19. A. Ibu membeli makanan kecil
20. A. Negara

Lampiran 14

SOAL POSTTEST

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Soal posttest

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Tema/Sub Tema : 9 (sembilan)/ 2 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)

Pembelajaran : 3 (tiga)

Jumlah Soal : 20 soal

Petunjuk Umum !

- Berdo'alah sebelum mengerjakan
- Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan
- Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian berilah tanda (X) yang kamu anggap benar pada pilihan a,b,c dan d
- Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coret jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar !

1. Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
 - a. Sopir
 - b. Petani
 - c. Peternak
 - d. Pengrajan
2. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
 - a. Perikanan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Kehutanan
3. Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritim. Oleh karena itu, dapat memaksimalkan produksi dalam bidang...
 - a. Perikanan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Pertambangan
4. Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-tanaman keras disebut...
 - a. Pertanian
 - b. Kehutanan
 - c. Perikanan
 - d. Perkebunan
5. Pertambangan adalah usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. Contoh hasil barang pertambangan adalah...
 - a. Emas, minyak bumi dan ikan kaleng
 - b. Emas, minyak bumi dan karet
 - c. Emas, minyak bumi dan batu bara
 - d. Emas, minyak bumi dan padi

6. Kebutuhan manusia jumlahnya sangat...
- a. Tertentu
 - b. Tidak terbatas
 - c. Sedikit
 - d. terbatas
7. Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan pak Ahmad dinamakan...
- a. Perikanan
 - b. Perdagangan
 - c. Peternakan
 - d. Pemeliharaan
8. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
- a. Jagung, tebu, dan teh
 - b. Jagung, tebu, dan tembakau
 - c. Cengkeh, lada, dan karet
 - d. Kedelai, tembakau, dan karet
9. Usaha perikanan darat dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau...
- a. Ikan bandeng
 - b. Ikan bawal
 - c. Ikan nila
 - d. ikan lele
10. Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berswasembada pangan, maksudnya adalah negara kita mampu...
- a. Membeli bahan-bahan pangan dari negara lain
 - b. Menjual bahan pangan ke negara lain
 - c. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri

- d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia
11. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia Internasional disebut...
- a. Dana APBN
 - b. Devisa negara
 - c. Dana APBD
 - d. Kredit
12. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian,yaitu...
- a. Mengekspor kerajinan
 - b. Membangun gedung sekolah
 - c. Menrebitkan buku pelajaran
 - d. Menyediakan pupuk
13. Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena...
- a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
 - b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
 - c. Tanahnya subur
 - d. Iklimnya panas
14. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
- a. Usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri
 - b. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri
 - c. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang ke pedagang
 - d. Perdagangan yang dilakukan antarnegara
15. Bu wayan membangun sebuah perusahaan tempe. Jenis usaha bu wayan adalah...

- a. Agraris c. Jasa
 - b. Industri d. Perdagangan
16. Usaha mengirim dan menjual barang dari luar negeri disebut...
- a. Impor c. ekspor
 - b. Distribusi d. Produksi
17. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan...
- a. Pokok c. Pengganti
 - b. Pelengkap d. Sesaat
18. Usaha yang menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa...
- a. Jasa c. Perdagangan
 - b. Perindustrian d. Perternakan
19. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
- a. Ibu membeli makanan kecil
 - b. Petani mengakul di sawah
 - c. Sopir bus membeli bensin
 - d. Pengrajin rotan membeli rotan
20. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh...
- a. Negara c. Pejabat
 - b. Masyarakat d. Orang kaya

Lampiran 15

KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST*

1. A. Sopir
2. C. Pertanian
3. A. Perikanan
4. D. Perkebunan
5. C. Emas, Minyak bumi, dan batu bara
6. B. Tidak terbatas
7. C. Peternakan
8. C. Cengkeh, lada, dan karet
9. A. Ikan bandeng
10. C. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian sendiri
11. B. Devisa negara
12. D. Menyediakan pupuk
13. B. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
14. B. Usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri
15. B. Industri
16. A. Impor
17. A. Pokok
18. A. Jasa
19. A. Ibu membeli makanan kecil
20. A. Negara

Lampiran 16

ANALISIS UJI COBA TES PEMAHAMAN MATERI

Analisis Validitas Soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-01	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
2	UC-02	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	VI A	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
6	UC-06	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
7	UC-07	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC-08	VI A	1	1	1	0	0	1	1	1
9	UC-09	VI A	1	1	1	1	0	1	0	1
10	UC-10	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	VI A	1	0	1	0	1	0	0	1
12	UC-12	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1
13	UC-13	VI A	1	1	1	0	1	1	1	0
14	UC-14	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
15	UC-15	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
16	UC-16	VI A	1	1	0	0	1	1	0	1
17	UC-17	VI A	1	0	0	0	1	1	0	0
18	UC-18	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
19	UC-19	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
20	UC-20	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
21	UC-21	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1
22	UC-22	VI A	0	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
24	UC-24	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
26	UC-26	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1

27	UC-27	VIA	0	0	1	0	1	0	0	1
28	UC-28	VIA	1	0	1	0	1	1	1	1
29	UC-29	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
30	UC-30	VIA	1	1	1	0	0	1	1	1
31	UC-31	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
32	UC-32	VIA	0	0	0	0	0	1	0	0
33	UC-33	VIA	0	0	0	1	0	0	0	0
	r tabel		0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
	r hitung		0.582	0.645	0.734	0.176	0.268	0.450	0.436	0.466
	Keputusan		Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid
$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$										

Nomor Item Soal											
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1

0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
0.850	0.599	0.850	-0.105	0.414	0.441	-0.135	0.616	0.378	-0.440	0.253	0.352

Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$											

Nomor Item Soal											
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0

1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
0.390	0.092	0.451	0.392	0.250	0.090	0.310	0.520	0.060	0.317	0.328	0.392
Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid
$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$											

Nomor Item Soal							
33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1

[illegible]

-0.006	Invalid	$r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
0.416	Valid	
#DIV/0!	Invalid	
0.531	Valid	
0.402	Valid	
-0.352	Valid	
0.488	Valid	
0.546	Valid	

Analisis Reliabilitas Soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-01	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
2	UC-02	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	VI A	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
6	UC-06	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
7	UC-07	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC-08	VI A	1	1	1	0	0	1	1	1
9	UC-09	VI A	1	1	1	1	0	1	0	1
10	UC-10	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	VI A	1	0	1	0	1	0	0	1
12	UC-12	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1
13	UC-13	VI A	1	1	1	0	1	1	1	0
14	UC-14	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
15	UC-15	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
16	UC-16	VI A	1	1	0	0	1	1	0	1
17	UC-17	VI A	1	0	0	0	1	1	0	0
18	UC-18	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
19	UC-19	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
20	UC-20	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
21	UC-21	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1
22	UC-22	VI A	0	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
24	UC-24	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
26	UC-26	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
27	UC-27	VI A	0	0	1	0	1	0	0	1
28	UC-28	VI A	1	0	1	0	1	1	1	1

Nomor Item Soal											
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

[illegible]

Nomor Item Soal											
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0

0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
7	20	31	32	20	26	23	28	21	9	32	23
0.212	0.788	0.606	0.939	0.970	0.606	0.788	0.697	0.848	0.636	0.273	0.970
0.697	0.303	0.030	0.061	0.030	0.394	0.212	0.303	0.152	0.364	0.727	0.030
0.167	0.239	0.057	0.029	0.239	0.167	0.211	0.129	0.231	0.198	0.029	0.211
Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel 0,813 > 0,344 maka instrumen tersebut reliabel											

Nomor Item Soal							
33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	1
1	0	1	0	0	1	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	1	1	0
0	0	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0

0	1	1	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	1	0	0	1	0	0
1	0	1	1	0	1	0	0
23	27	33	22	22	26	9	23
33							
32							
0.697	0.818	1.000	0.667	0.667	0.788	0.273	0.697
0.303	0.182	0.000	0.333	0.333	0.212	0.727	0.303
30.695							
0.211	0.149	0.000	0.222	0.222	0.167	0.198	0.211
6.490							
0.813							
Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel 0,813 > 0,344 maka instrumen tersebut reliabel							

Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-01	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
2	UC-02	VIA	1	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	VIA	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	VIA	1	1	1	1	1	1	1	0
5	UC-05	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
6	UC-06	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
7	UC-07	VIA	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC-08	VIA	1	1	1	0	0	1	1	1
9	UC-09	VIA	1	1	1	1	0	1	0	1
10	UC-10	VIA	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	VIA	1	0	1	0	1	0	0	1
12	UC-12	VIA	1	1	1	0	0	1	0	1
13	UC-13	VIA	1	1	1	0	1	1	1	0
14	UC-14	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
15	UC-15	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
16	UC-16	VIA	1	1	0	0	1	1	0	1
17	UC-17	VIA	1	0	0	0	1	1	0	0
18	UC-18	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
19	UC-19	VIA	1	1	1	0	0	0	1	1
20	UC-20	VIA	1	1	1	0	0	0	1	1
21	UC-21	VIA	1	1	1	0	0	1	0	1
22	UC-22	VIA	0	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
24	UC-24	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
26	UC-26	VIA	1	1	1	0	1	1	0	1
27	UC-27	VIA	0	0	1	0	1	0	0	1
28	UC-28	VIA	1	0	1	0	1	1	1	1

29	UC-29	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
30	UC-30	VIA	1	1	1	0	0	1	1	1
31	UC-31	VIA	1	1	1	0	1	1	1	1
32	UC-32	VIA	0	0	0	0	0	1	0	0
33	UC-33	VIA	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumlah			29	27	29	7	24	28	16	28
Tingkat Kesukaran			0.879	0.818	0.879	0.212	0.727	0.848	0.485	0.848
Status Butir Soal			mudah	mudah	Mudah	sulit	Mudah	mudah	sedang	mudah

Nomor Item Soal											
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0

1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
26	21	26	30	22	8	28	29	23	20	32	9

0.273	sulit
0.970	mudah
0.606	Sedang
0.697	sedang
0.879	Mudah
0.848	mudah
0.242	sulit
0.667	sedang
0.909	mudah
0.788	mudah
0.636	sedang
0.788	Mudah

Nomor Item Soal											
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0

0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	0.212	sulit
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	20	0.606	sedang
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	0.939	mudah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	0.970	mudah
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	0.606	Sedang
1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	0.788	Mudah
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0.697	sedang
1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	0.848	mudah
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	0.636	sedang
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0.273	Sulit
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	0.970	mudah
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	0.697	Sedang

Nomor Item Soal							
33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	1	0
1	0	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	0	1
1	0	1	0	0	1	0	0
0	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	0	1
0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	1	1	0
0	0	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0
1	0	0	1	0	1	1	0

1	1	0	1	23	0.697	Sedang
1	1	1	0	27	0.818	mudah
1	1	1	1	33	1.000	mudah
1	1	0	0	22	0.667	sedang
1	1	0	1	22	0.667	Sedang
1	0	1	1	26	0.788	mudah
0	0	0	0	9	0.273	sulit
1	1	0	0	23	0.697	Mudah

Analisis Daya Beda Soal

No	Kode	Kelas	Nomor Item Soal							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	UC-10	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-03	VI A	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-06	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
4	UC-12	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1
5	UC-28	VI A	1	0	1	0	1	1	1	1
6	UC-05	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
7	UC-15	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
8	UC-31	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
9	UC-01	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
10	UC-09	VI A	1	1	1	1	0	1	0	1
11	UC-13	VI A	1	1	1	0	1	1	1	0
12	UC-14	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
13	UC-02	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
14	UC-04	VI A	1	1	1	1	1	1	1	0
15	UC-08	VI A	1	1	1	0	0	1	1	1
16	UC-18	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
17	UC-07	VI A	1	1	1	1	1	1	0	1
			1.0000	0.9412	1.0000	0.3529	0.8235	1.0000	0.5882	0.8824
18	UC-20	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
19	UC-22	VI A	0	1	1	0	1	1	1	1
20	UC-26	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
21	UC-29	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
22	UC-25	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
23	UC-30	VI A	1	1	1	0	0	1	1	1
24	UC-23	VI A	1	1	1	0	1	1	0	1
25	UC-21	VI A	1	1	1	0	0	1	0	1

26	UC-19	VI A	1	1	1	0	0	0	1	1
27	UC-24	VI A	1	1	1	0	1	1	1	1
28	UC-11	VI A	1	0	1	0	1	0	0	1
29	UC-16	VI A	1	1	0	0	1	1	0	1
30	UC-17	VI A	1	0	0	0	1	1	0	0
31	UC-27	VI A	0	0	1	0	1	0	0	1
32	UC-33	VI A	0	0	0	1	0	0	0	0
33	UC-32	VI A	0	0	0	0	0	1	0	0
	Daya Beda		0.75	0.6875	0.75	0.0625	0.625	0.6875	0.375	0.8125
	Status Butir Soal		0.2500	0.2537	0.2500	0.2904	0.1985	0.3125	0.2132	0.0699
	Keterangan		cukup	Cukup	cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	jelek

Nomor Item Soal											
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0

1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
1.0000	0.8235	1.0000	0.8824	0.7059	0.4706	0.8235	1.0000	0.9412	0.3529	1.0000	0.3529
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0

0.1875	0.1654	jelek
0.9375	0.0625	jelek
0.875	-0.5221	Baik
0.4375	0.5037	Baik
0.75	0.2500	cukup
0.875	-0.0515	jelek
0	0.4706	baik
0.625	0.0809	jelek
0.9375	-0.0551	Jelek
0.5625	0.4375	baik
0.4375	0.3860	cukup
0.5625	0.4375	Baik

Nomor Item Soal											
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0

[illegible]

baik
baik
Jelek
Jelek
baik
jelek
jelek
jelek
Cukup
baik
jelek
Cukup

Nomor Item Soal							
33	34	35	36	37	38	39	40
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1
0.8235	0.5294	0.6471	0.7647	0.8824	1.0000	0.9412	0.6471
1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	0	1	1	0
1	0	0	1	0	1	1	0

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.75	-0.1029	jelek
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.6875	0.2537	cukup
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0.0000	jelek
1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0.4375	0.4449	baik
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0.5625	0.2022	cukup
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0.9375	-0.2904	Cukup
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.5294	baik
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0.5625	0.2610	cukup

Lampiran 17

PERHITUNGAN VALIDITAS

Rumus validitas yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefesien korelasi biseral

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dan skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

n = Jumlah siswa

Berikut ini contoh perhitungan pada butir nomor 10

No	Kode	Soal No. 10(X)	Skor Total (Y)	Y^2	XY
1	UC-01	1	31	961	31
2	UC-02	1	30	900	30
3	UC-03	1	35	1225	35
4	UC-04	1	30	900	30
5	UC-05	1	32	1024	32
6	UC-06	1	33	1089	33
7	UC-07	1	29	841	29
8	UC-08	1	30	900	30
9	UC-09	1	31	961	31
10	UC-10	1	37	1369	37
11	UC-11	0	22	484	0
12	UC-12	1	33	1089	33
13	UC-13	1	31	961	31
14	UC-14	0	31	961	0
15	UC-15	0	32	1024	0
16	UC-16	1	20	400	20
17	UC-17	0	19	361	0
18	UC-18	0	30	900	0
19	UC-19	0	24	576	0
20	UC-20	1	29	841	29
21	UC-21	0	25	625	0
22	UC-22	1	29	841	29
23	UC-23	1	26	676	26
24	UC-24	0	23	529	0
25	UC-25	1	28	784	28
26	UC-26	1	29	841	29
27	UC-27	0	19	361	0
28	UC-28	1	33	1089	33
29	UC-29	1	29	841	29
30	UC-30	0	28	784	0
31	UC-31	1	32	1024	32
32	UC-32	0	13	169	0
33	UC-33	0	16	256	0
Jumlah		21	919	26587	637

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no10}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 10}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{637}{21} = 30,33 \\
M_t &= \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
&= \frac{919}{33} = 27,84 \\
P &= \frac{\text{jumlah skor yang menjawab benar pada no 10}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
&= \frac{21}{33} = 0,64 \\
q &= 1 - p \\
&= 1 - 0,64 = 0,36 \\
SD_t &= \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{26587}{33} - \left(\frac{919}{33}\right)^2} \\
&= \sqrt{805,67 - 27,85^2} \\
&= \sqrt{805,67 - 775,54} \\
&= \sqrt{30,13} = 5,48 \\
\tilde{a}_{pbi} &= \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{q}} \quad \tilde{a}_{pbi} = \frac{30,33 - 27,84}{5,48} \sqrt{\frac{0,64}{0,36}} \\
&= \frac{2,49}{5,48} \sqrt{1,75} \\
&= 0,45 \times 1,32 \\
&= 0,594
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, berarti soal nomor 10 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,594 > 0,344$).

Lampiran 18

PERHITUNGAN RELIABILITAS SOAL

Rumus reliabilitas soal yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya item

s^2 = Varian total

P = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian anatar p dan q

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat Rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat Tinggi

Berikut ini contoh perhitungan reliabilitas

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$s^2 = \frac{26575 - \frac{(919)^2}{33}}{33} = \frac{26575 - \frac{844561}{33}}{33}$$

$$= \frac{26575 - 25592,76}{33} = \frac{982,24}{33} = 29,76$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right) \\
 r_{11} &= \left(\frac{40}{40-1} \right) \left(\frac{29,76 - 6,4904}{29,76} \right) \\
 &= \left(\frac{40}{39} \right) \left(\frac{23,27}{29,27} \right) \\
 &= (1,03)(0,78) \\
 &= 0,803
 \end{aligned}$$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,801 > 0,344$, maka butir soal dikatakan reliabel. Berdasarkan kriteria soal tersebut berliabel tinggi.

Lampiran 19

PERHITUNGAN TARAF KESUKARAN SOAL

Rumus tingkat kesukaran yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B= Banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria:

Interval taraf kesukaran	Kriteria
1,00 sampai sdengan 0,30	Soal sukar
0,30 sampai dengan 0,70	Soal sedang
0,70 sampai dengan 1,00	Soal mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 10

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-18	0
2	UC-02	1	2	UC-19	0
3	UC-03	1	3	UC-20	1
4	UC-04	1	4	UC-21	0
5	UC-05	1	5	UC-22	1
6	UC-06	1	6	UC-23	1
7	UC-07	1	7	UC-24	0
8	UC-08	1	8	UC-25	1
9	UC-09	1	9	UC-26	1
10	UC-10	1	10	UC-27	0
11	UC-11	0	11	UC-28	1
12	UC-12	1	12	UC-29	1
13	UC-13	1	13	UC-30	0
14	UC-14	0	14	UC-31	1
15	UC-15	0	15	UC-32	0
16	UC-16	1	16	UC-33	0
17	UC-17	0			
Rata-rata		13	Rata-rata		8

$$P = \frac{13+8}{33} = \frac{21}{33} = 0,6363$$

Berdasarkan kriteria maka soal nomor 10 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Lampiran 20

PERHITUNGAN DAYA BEDA

Rumus daya pembeda soal yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Angka indeks diskriminasi item

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan salah.

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria:

Interval Pembeda	Daya	Kriteria
0,00 – 0,20		Jelek (<i>poor</i>)
0,20 – 0,40		Cukup (<i>satisfactory</i>)
0,40 – 0,70		Baik (<i>good</i>)
0,70 – 1,00		Baik sekali (<i>excellent</i>)

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 10

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-01	1
2	UC-02	1	2	UC-02	1
3	UC-03	1	3	UC-03	1
4	UC-04	1	4	UC-04	1
5	UC-05	1	5	UC-05	1
6	UC-06	1	6	UC-06	0
7	UC-07	0	7	UC-07	1
8	UC-08	1	8	UC-08	0
9	UC-09	1	9	UC-09	0
10	UC-10	1	10	UC-10	0
11	UC-11	1	11	UC-11	0
12	UC-12	0	12	UC-12	1
13	UC-13	1	13	UC-13	0
14	UC-14	1	14	UC-14	0
15	UC-15	1	15	UC-15	0
16	UC-16	0	16	UC-16	0
17	UC-17	1			
Jumlah		14	Jumlah		7

$$D = \frac{14}{17} - \frac{7}{16} = 0,8235 - 0,4375 = 0,3860 \text{ maka soal no 10 ber kriteria cukup}$$

Lampiran 21

NILAI PRETES

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	65	1	K-1	55
2	E-2	70	2	K-2	85
3	E-3	70	3	K-3	65
4	E-4	65	4	K-4	70
5	E-5	75	5	K-5	70
6	E-6	80	6	K-6	75
7	E-7	60	7	K-7	60
8	E-8	50	8	K-8	50
9	E-9	65	9	K-9	60
10	E-10	55	10	K-10	70
11	E-11	75	11	K-11	65
12	E-12	60	12	K-12	60
13	E-13	45	13	K-13	50
14	E-14	55	14	K-14	70
15	E-15	65	15	K-15	70
16	E-16	60	16	K-16	60
17	E-17	55	17	K-17	60
18	E-18	65	18	K-18	65
19	E-19	70	19	K-19	70
20	E-20	75	20	K-20	60
21	E-21	65	21	K-21	75
22	E-22	55	22	K-22	80
23	E-23	60	23	K-23	55
24	E-24	75	24	K-24	70
25	E-25	70	25	K-25	65
26	E-26	55	26	K-26	60
27	E-27	80	27	K-27	60
28	E-28	70	28	K-28	55
29	E-29	70	29	K-29	65
30	E-30	75	30	K-30	60
31	E-31	70	31	K-31	75
32	E-32	70	32	K-32	80
			33	K-33	65
Jumlah		2095	Jumlah		2155
N		32	N		33
Rata-rata		65.4688	Rata-rata		65.3030
Varians		76.3861	Varians		71.7803
Standar Deviasi		8.7399	Standar Deviasi		8.4723

Lampiran 22

Uji Normalitas Awal Nilai *Pretes* Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 45

Rentang Nilai (R) = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 80 - 45$$

$$= 35$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,9669$$

$$= 5,9669 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8333 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel Mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-1	65	-0.4688	0.2197
2	E-2	70	4.5313	20.5322
3	E-3	70	4.5313	20.5322
4	E-4	65	-0.4688	0.2197
5	E-5	75	9.5313	90.8447
6	E-6	80	14.5313	211.1572
7	E-7	60	-5.4688	29.9072
8	E-8	50	-15.4688	239.2822
9	E-9	65	-0.4688	0.2197
10	E-10	55	-10.4688	109.5947
11	E-11	75	9.5313	90.8447
12	E-12	60	-5.4688	29.9072
13	E-13	45	-20.4688	418.9697
14	E-14	55	-10.4688	109.5947
15	E-15	65	-0.4688	0.2197
16	E-16	60	-5.4688	29.9072
17	E-17	55	-10.4688	109.5947
18	E-18	65	-0.4688	0.2197
19	E-19	70	4.5313	20.5322
20	E-20	75	9.5313	90.8447
21	E-21	65	-0.4688	0.2197
22	E-22	55	-10.4688	109.5947
23	E-23	60	-5.4688	29.9072
24	E-24	75	9.5313	90.8447
25	E-25	70	4.5313	20.5322
26	E-26	55	-10.4688	109.5947
27	E-27	80	14.5313	211.1572
28	E-28	70	4.5313	20.5322
29	E-29	70	4.5313	20.5322
30	E-30	75	9.5313	90.8447
31	E-31	70	4.5313	20.5322
32	E-32	70	4.5313	20.5322
Jumlah		2095		2367.9688

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2095}{32} \\
 &= 65,4688
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{2367,97}{(32-1)} \\
 S^2 &= 76,3861 \\
 S^2 &= 8,7399
 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Frekuensi Tes Kelas VC

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			44.5	-2.399	0.508				
45	-	50	50.5	-1.713	0.543	0.035	2	1.13	0.680
51	-	56	56.5	-1.026	0.652	0.109	5	3.49	0.655
57	-	62	62.5	-0.340	0.867	0.215	5	6.87	0.508
63	-	68	68.5	0.347	1.136	0.269	6	8.59	0.783
69	-	74	74.5	1.033	1.349	0.214	7	6.84	0.004
75	-	80	80.5	1.720	1.457	0.108	7	3.46	3.635
Jumlah							32	$\chi^2=$	6.265

Keterangan

B_k = batas kelas bawah-0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{B_k - \bar{X}}{S}$

$P_{(Zi)}$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari s/d Z

Luas daerah = $P_{(Zi)} - P_{(Z2)}$

E_i = luas daerah N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,0705.

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 23

Uji Normalitas Awal Nilai *Pretes* Kelas Kontrol

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimal = 80

Nilai Minimal = 50

Rentang Nilai (R) = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 80 - 50$$

$$= 35$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 5,011096$$

$$= 6,011096 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8333 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel Mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	55	-10.3030	106.1524
2	K-2	85	19.6970	387.9706
3	K-3	65	-0.3030	0.0918
4	K-4	70	4.6970	22.0615
5	K-5	70	4.6970	22.0615
6	K-6	75	9.6970	94.0312
7	K-7	60	-5.3030	28.1221
8	K-8	50	-15.3030	234.1827
9	K-9	60	-5.3030	28.1221
10	K-10	70	4.6970	22.0615
11	K-11	65	-0.3030	0.0918
12	K-12	60	-5.3030	28.1221
13	K-13	50	-15.3030	234.1827
14	K-14	70	4.6970	22.0615
15	K-15	70	4.6970	22.0615
16	K-16	60	-5.3030	28.1221
17	K-17	60	-5.3030	28.1221
18	K-18	65	-0.3030	0.0918
19	K-19	70	4.6970	22.0615
20	K-20	60	-5.3030	28.1221
21	K-21	75	9.6970	94.0312
22	K-22	80	14.6970	216.0009
23	K-23	55	-10.3030	106.1524
24	K-24	70	4.6970	22.0615
25	K-25	65	-0.3030	0.0918
26	K-26	60	-5.3030	28.1221
27	K-27	60	-5.3030	28.1221
28	K-28	55	-10.3030	106.1524
29	K-29	65	-0.3030	0.0918
30	K-30	60	-5.3030	28.1221
31	K-31	75	9.6970	94.0312
32	K-32	80	14.6970	216.0009
33	K-33	65	-0.3030	0.0918
Jumlah		2155		2296.9697

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2155}{33} \\
 &= 65,0303
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{2296,97}{(33-1)} \\
 S^2 &= 71,803 \\
 S^2 &= 8,4723
 \end{aligned}$$

Daftar Nilai frekuensi Tes Kelas VB

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49.5	-1.865	0.531				
50	-	55	55.5	-1.157	0.624	0.093	5	3.05	1.240
56	-	61	61.5	-0.449	0.827	0.203	9	6.70	0.787
62	-	67	67.5	0.259	1.102	0.276	6	9.09	1.052
68	-	73	73.5	0.967	1.333	0.231	7	7.62	0.051
74	-	79	79.5	1.676	1.453	0.120	3	3.95	0.229
80	-	85	85.5	2.384	1.491	0.038	3	1.27	2.380
Jumlah							33	$\chi^2=$	5.738

Keterangan

B_k = batas kelas bawah-0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{B_k - \bar{X}}{S}$

$P_{(Zi)}$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari s/d Z

Luas daerah = $P_{(Zi)} - P_{(Z2)}$

E_i = luas daerah N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,0705.

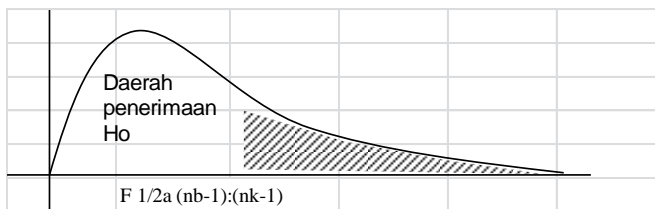
Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	VC	VB
Jumlah	2095	2155
n	32	33
\bar{x}	65.4688	65.3030
Varians (S^2)	76.3861	71.7803
Standart deviasi (S)	8.7399	8.4723

H_0 diterima apabila F tabel $\frac{1}{2} a(nb-1)(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{76,3861}{71,7803} = 1,064$$

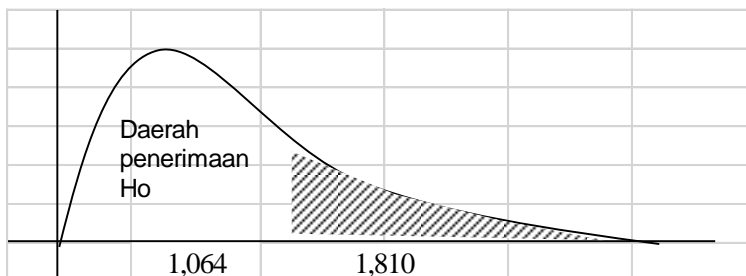
Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 32 - 1 = 31$

dk penyebut = $nk - 1 = 33 - 1 = 32$

$F(0,05)(31,32) = 1,810$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama



Lampiran 25

UJI PERSAMAAN DUA RATA-RATA NILAI PRETES ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2095	2155
n	32	33
\bar{x}	65,4688	65,3030
Varians (s^2)	76,3861	71,7803
Standart deviasi (s)	8,7399	8,4723

Perhitungan

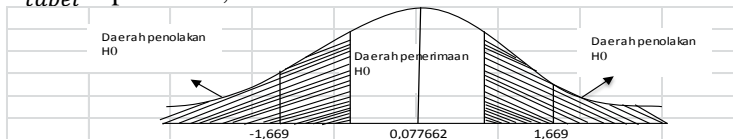
$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \\
 &= \frac{(32-1)76,3861 + (33-1)71,7803}{32+33-2} \\
 &= 74,04665
 \end{aligned}$$

$$S = 8,61$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{65,4688 - 65,3030}{8,61 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{33}}} \\
 &= \frac{0,2}{2,134899} \\
 t_{hitung} &= 0,077662
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 33 - 2 = 63$

t_{tabel} diperoleh 1,669



Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

NILAI POSTTEST

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1	E-1	65	1	K-1	75
2	E-2	75	2	K-2	85
3	E-3	80	3	K-3	90
4	E-4	85	4	K-4	90
5	E-5	90	5	K-5	70
6	E-6	70	6	K-6	60
7	E-7	90	7	K-7	70
8	E-8	75	8	K-8	65
9	E-9	80	9	K-9	55
10	E-10	80	10	K-10	70
11	E-11	70	11	K-11	80
12	E-12	80	12	K-12	60
13	E-13	90	13	K-13	60
14	E-14	80	14	K-14	70
15	E-15	90	15	K-15	75
16	E-16	80	16	K-16	65
17	E-17	80	17	K-17	60
18	E-18	75	18	K-18	75
19	E-19	85	19	K-19	55
20	E-20	70	20	K-20	60
21	E-21	90	21	K-21	75
22	E-22	95	22	K-22	70
23	E-23	70	23	K-23	55
24	E-24	85	24	K-24	75
25	E-25	85	25	K-25	65
26	E-26	80	26	K-26	60
27	E-27	70	27	K-27	70
28	E-28	60	28	K-28	55
29	E-29	85	29	K-29	65
30	E-30	75	30	K-30	60
31	E-31	85	31	K-31	75
32	E-32	60	32	K-32	80
			33	K-33	65
Jumlah		2530	Jumlah		2260
N		32	N		33
Rata-rata		79.0625	Rata-rata		68.4848
Varians		79.7379	Varians		94.5076
Standar Deviasi		8.9296	Standar Deviasi		9.7215

Lampiran 27

Uji Normalitas Akhir Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimal = 95

Nilai Minimal = 60

Rentang Nilai(R) = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 95 - 60$$

$$= 35$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,9669$$

$$= 5,9669 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8333 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel Mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	E-1	65	-14.0625	197.7539
2	E-2	75	-4.0625	16.5039
3	E-3	80	0.9375	0.8789
4	E-4	85	5.9375	35.2539
5	E-5	90	10.9375	119.6289
6	E-6	70	-9.0625	82.1289
7	E-7	90	10.9375	119.6289
8	E-8	75	-4.0625	16.5039
9	E-9	80	0.9375	0.8789
10	E-10	80	0.9375	0.8789
11	E-11	70	-9.0625	82.1289
12	E-12	80	0.9375	0.8789
13	E-13	90	10.9375	119.6289
14	E-14	80	0.9375	0.8789
15	E-15	90	10.9375	119.6289
16	E-16	80	0.9375	0.8789
17	E-17	80	0.9375	0.8789
18	E-18	75	-4.0625	16.5039
19	E-19	85	5.9375	35.2539
20	E-20	70	-9.0625	82.1289
21	E-21	90	10.9375	119.6289
22	E-22	95	15.9375	254.0039
23	E-23	70	-9.0625	82.1289
24	E-24	85	5.9375	35.2539
25	E-25	85	5.9375	35.2539
26	E-26	80	0.9375	0.8789
27	E-27	70	-9.0625	82.1289
28	E-28	60	-19.0625	363.3789
29	E-29	85	5.9375	35.2539
30	E-30	75	-4.0625	16.5039
31	E-31	85	5.9375	35.2539
32	E-32	60	-19.0625	363.3789
Jumlah		2530		2471.875

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2530}{32} \\
 &= 79,0625
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{2471,88}{(32-1)} \\
 S^2 &= 79,7379 \\
 S &= 8,9296
 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Frekuensi Tes Kelas VC

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			59.5	-2.191	0.514				
60	-	65				0.050	3	1.61	1.212
			65.5	-1.519	0.564				
66	-	71				0.134	4	4.29	0.020
			71.5	-0.847	0.699				
72	-	77				0.232	4	7.42	1.580
			77.5	-0.175	0.931				
78	-	83				0.260	7	8.31	0.208
			83.5	0.497	1.190				
84	-	89				0.188	8	6.03	0.645
			89.5	1.169	1.379				
90	-	95				0.088	6	2.83	3.555
			95.5	1.841	1.467				
Jumlah							32	X ² =	7.219

Keterangan

B_k = batas kelas bawah-0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{B_k - \bar{X}}{S}$

$P_{(Zi)}$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari s/d Z

Luas daerah = $P_{(Zi)} - P_{(Z2)}$

E_i = luas daerah N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$ diperoleh X^2 tabel = 11,0705.

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 28

Uji Normalitas Akhir Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Nilai Maksimal = 90

Nilai Minimal = 55

Rentang Nilai (R) = Nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 90 - 55$$

$$= 35$$

Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 5,011096$$

$$= 6,011096 \text{ dibulatkan } 6$$

Panjang Kelas = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{35}{6}$$

$$= 5,8333 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel Mencari rata-rata dan standar deviasi

No	Kode	Nilai (X)	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	K-1	75	6.5152	42.4472
2	K-2	85	16.5152	272.7502
3	K-3	90	21.5152	462.9017
4	K-4	90	21.5152	462.9017
5	K-5	70	1.5152	2.2957
6	K-6	60	-8.4848	71.9927
7	K-7	70	1.5152	2.2957
8	K-8	65	-3.4848	12.1442
9	K-9	55	-13.4848	181.8411
10	K-10	70	1.5152	2.2957
11	K-11	80	11.5152	132.5987
12	K-12	60	-8.4848	71.9927
13	K-13	60	-8.4848	71.9927
14	K-14	70	1.5152	2.2957
15	K-15	75	6.5152	42.4472
16	K-16	65	-3.4848	12.1442
17	K-17	60	-8.4848	71.9927
18	K-18	75	6.5152	42.4472
19	K-19	55	-13.4848	181.8411
20	K-20	60	-8.4848	71.9927
21	K-21	75	6.5152	42.4472
22	K-22	70	1.5152	2.2957
23	K-23	55	-13.4848	181.8411
24	K-24	75	6.5152	42.4472
25	K-25	65	-3.4848	12.1442
26	K-26	60	-8.4848	71.9927
27	K-27	70	1.5152	2.2957
28	K-28	55	-13.4848	181.8411
29	K-29	65	-3.4848	12.1442
30	K-30	60	-8.4848	71.9927
31	K-31	75	6.5152	42.4472
32	K-32	80	11.5152	132.5987
33	K-33	65	-3.4848	12.1442
Jumlah		2260		3024.242

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2260}{32} \\
 &= 68,4848
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\
 S^2 &= \frac{3024,24}{(32-1)} \\
 S^2 &= 94,5076 \\
 S &= 9,7215
 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Frekuensi Tes Kelas VB

Kelas			Bk	Zi	P(Zi)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49.5	-1.953	0.525				
50	-	55	55.5	-1.336	0.591	0.065	5	2.16	3.741
56	-	61	61.5	-0.718	0.736	0.145	8	4.80	2.137
62	-	67	67.5	-0.101	0.960	0.223	6	7.37	0.256
68	-	73	73.5	0.516	1.197	0.237	7	7.83	0.089
74	-	79	79.5	1.133	1.371	0.174	4	5.75	0.535
80	-	85	85.5	1.750	1.460	0.089	3	2.92	0.002
Jumlah							33	X ² =	6.759

Keterangan

B_k = batas kelas bawah-0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{B_k - \bar{X}}{S}$

$P_{(Z_i)}$ = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari s/d Z

Luas daerah = $P_{(Z_i)} - P_{(Z_2)}$

E_i = luas daerah N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6-1=5$ diperoleh X^2 tabel = 11,0705.

Karena X^2 hitung < X^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

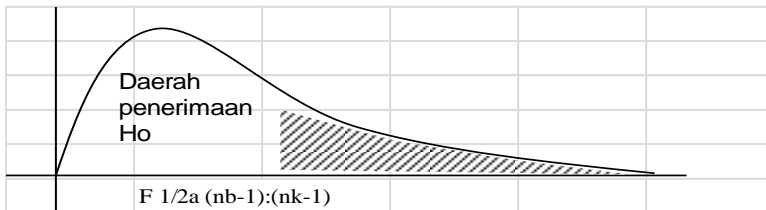
Lampiran 29

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR

Sumber Data

Kelas	VC	VB
Jumlah	2530	2260
n	32	33
\bar{x}	79.0625	68.4848
Varians (S^2)	79.7379	94.5076
Standart deviasi (S)	8.9296	9.7215

H_0 diterima apabila F tabel $\frac{1}{2} a(nb-1)(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{94.5076}{79.7379} = 1,185$$

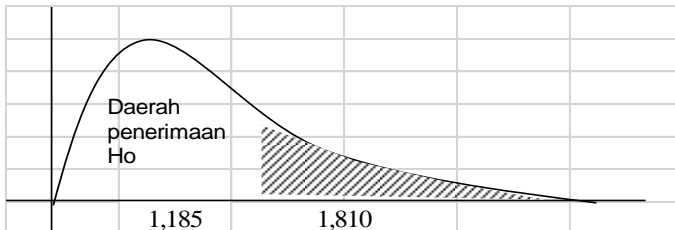
Untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 32 - 1 = 31$

dk penyebut = $nk - 1 = 33 - 1 = 32$

$F(0,05)(31,32) = 1,810$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua kelas memiliki varian yang sama



UJI HIPOTESIS

ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2530	2260
n	32	33
X	79.0625	68.4848
Varians (s^2)	79.7379	94.5076
Standart deviasi (s)	8.9296	9.7215

Perhitungan

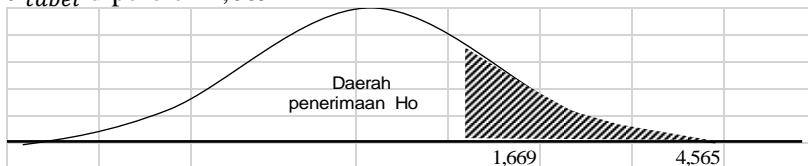
$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(32-1)79,738 + (33-1)94,508}{32+33-2} \\
 &= 87,23992
 \end{aligned}$$

$$S = 9,34$$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{70,0625 - 68,4848}{9,34 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{33}}} \\
 &= \frac{10,6}{2,3173} \\
 t_{hitung} &= 4,565
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 - 2 = 32 + 33 - 2 = 63$

t_{tabel} diperoleh 1,669



Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka t hitung berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nama **Roran**
 Kelas **5 C**
 No Absen **16**
 Soal Porsi

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia
 Satuan Pendidikan : **Madrasah Ibtidaiyah**
 Tema/Sub Tema : **8 (subtema) 2 (Pondok dalam Kegiatan Ekonomi)**
 Pembelajaran : **3 (tiga)**
 Jumlah Soal : **20 soal**
 Petunjuk Umum :

- a. Berdoalah sebelum mengerjakan
- b. Telislah nama, kelas, dan nomor absen pada kupon yang disediakan
- c. Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian berilah tanda (X) yang benar
- d. Jika jawaban benar salah dan akan dibetulkan, coretl jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar
- e. Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pilih salah satu jawaban yang benar!

1. Berikat itu usaha yang menghasilkan jasa adalah...
☒ a. Supir ☐ c. Peternak
☐ b. Petani ☐ d. Pengapalan
2. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
☒ a. Perikanan ☐ c. Peternakan
☒ b. Perkebunan ☐ d. Kehutanan
3. Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritim. Oleh karena itu dapat memproduksi produk dari bidang...
☐ a. Perikanan ☐ c. Perikanan
☐ b. Perkebunan ☒ d. Perikanan
4. Usaha pemukiman lahan dengan tanaman semusun kelas disebut...
☐ a. Perikanan ☐ c. Perikanan
☒ b. Kehutanan ☐ d. Perikanan
5. Pertambangan adalah usaha untuk mengambil atau memanfaatkan mineral dari kerupukanan mineral. Contoh hasil barang pertambangan adalah...
☐ a. Emas, minyak bumi dan gas bumi
☐ b. Emas, minyak bumi dan gas bumi
☒ c. Emas, minyak bumi dan gas bumi
☐ d. Emas, minyak bumi dan gas bumi
6. Kebutuhan manusia pertambangan energi...
☐ a. Terasa ☐ c. Tidak
☐ b. Tidak terasa ☒ d. Tidak
7. Pak Ahmad memiliki bankir, emas di tambanya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa butir emas untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad dinamakan...
☐ a. Perikanan ☒ c. Perikanan
☐ b. Perdagangan ☐ d. Perikanan
8. Berikat itu yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
☐ a. Jagung, tebu, dan kopi
☐ b. Jagung, tebu, dan umbi-umbi
☒ c. Cengkih, lada, dan karet
☐ d. Kelapa, kelapa, dan kopi
9. Usaha perikanan yang dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan bandeng ☐ c. Ikan nila

10. Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berwujudnya pangan, maknanya adalah negara kita mampu...
☐ a. Mendapat bahan-bahan pangan dari negara lain
☒ b. Menyaji bahan pangan ke negara lain
☐ c. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian sendiri
☐ d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia
11. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui hukum oleh dunia internasional disebut...
☒ a. Dinar APBN ☐ c. Dinar APBD
☐ b. Dinar negara ☐ d. Kredit
12. Berikut merupakan kegiatan produksi pemenuhan dalam bidang pertanian, yaitu...
☐ a. Mengapalkan karangan
☐ b. Menawarkan goresan kepal
☐ c. Menawarkan buku pelajaran
☒ d. Menyediakan pupuk
13. Nene Yenggen Timor, Lembak, dan Sumbara sangat cocok untuk usaha peternakan karena...
☐ a. Bersudutnya terdapat daerah pegunungan dan lembak
☒ b. Bersudutnya terdapat daerah yang terdapat padang rumput
☐ c. Tanahnya subur
☐ d. Iklimnya panas
14. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
☐ a. Usaha memajukan dan menjual barang dari luar negeri
☒ b. Usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri
☐ c. Kegiatan yang bertujuan menyebarkan barang ke pedagang
☐ d. Perdagangan yang dilakukan antar negara
15. Ibu saya membangun sebuah perusahaan ternak. Jenis usaha itu wayan adalah...
☐ a. Agraris ☐ c. Jasa
16. Industri...
☒ a. Industri ☐ c. Perdagangan
17. Usaha mengirim dan menjual barang dari luar negeri disebut...
☐ a. Import ☒ c. Ekspor
☐ b. Distribusi ☐ d. Produksi
18. Bagi seorang pelajar tidak merupakan kebutuhan...
☒ a. Pakaian ☐ c. Pengantar
☐ b. Pelengkap ☐ d. Sifat
19. Usaha yang menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa...
☐ a. Jasa ☒ c. Perdagangan
☐ b. Perindustrian ☐ d. Perikanan
20. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
☒ a. Ibu membeli makanan lezat
☐ b. Prati mengikat di rumah
☐ c. Supri bus membeli bensin
☐ d. Pengantar notes membeli rotan
21. Semua kekayaan alam yang terkandung di tanah air Indonesia dikuasai oleh...
☐ a. Negara ☐ c. Pemerintah
☒ b. Masyarakat ☐ d. Orang kaya

Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Nama	Devina Aprilia
Kelas	
No. Absen	

Berkas Pretest

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Satuan Pendidikan	Matsyarakat Indonesia
Tema/Sub Tema	9 (sembilan) 2 (dua) dalam Kegiatan Ekonomi
Pembelajaran	3 (tiga)
Jumlah Soal	20 soal

Petunjuk Umum :

- Berilah jawaban sebelum mengerjakan.
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada lembar yang disediakan.
- Berilah setiap soal dengan tanda silang (X) pada jawaban yang benar.
- Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coretl jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar.
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar :

- Deretan ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
☒ a. Supermarket
☐ b. Peternakan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perkebunan
- Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan jelukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
☐ a. Perikanan
☒ b. Peternakan
☐ c. Perkebunan
☐ d. Kehutanan
- Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritim. Oleh karena itu, dapat memproduksi produk dalam bidang...
☒ a. Perikanan
☐ b. Perkebunan
☐ c. Peternakan
☐ d. Perhutanan
- Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-rumputan kere disebut...
☐ a. Perikanan
☒ b. Perkebunan
☐ c. Peternakan
☐ d. Perhutanan
- Perkebunan adalah usaha untuk mengelola atau memanfaatkan sumber daya kehutanan manusia. Contoh hasil barang perkebunan adalah...
☐ a. Emas, perak, besi dan ikan keleng
☐ b. Emas, perak, besi dan karet
☒ c. Emas, perak, besi dan biji-bijian
☐ d. Emas, perak, besi dan padi
- Kebudayaan manusia sangatlah beragam...
☒ a. Tersebut
☐ b. Tidak tersebut
☐ c. Sedikit
☐ d. Banyak
- Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad termasuk...
☐ a. Perikanan
☒ b. Perkebunan
☐ c. Perhutanan
☐ d. Perikanan
- Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
☒ a. Jagung, tebu, dan teh
☐ b. Jagung, tebu, dan tembakau
☐ c. Cengkeh, lada, dan karet
☐ d. Kelapa, tembakau, dan karet
- Usaha perikanan dari dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Berikut salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan bandeng
☐ b. Ikan nila

- Ikan bawal
☐ a. Ikan bawal
☐ d. Ikan labe
- Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berwujudnya pangan, maka dari itu negara kita mampu...
☐ a. Mengambil bahan-bahan pangan dari negara lain
☐ b. Menjual bahan pangan ke negara lain
☒ c. Menekuni kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
☐ d. Menyumbang dana untuk kegiatan pangan dunia
- Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional disebut...
☐ a. Dana APBN
☐ c. Dana APBD
☒ b. Devisa negara
☐ d. Kredit
- Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian, yaitu...
☐ a. Meng ekspor komoditas
☐ b. Membangun gedung sekolah
☐ c. Menekuni buku pelajaran
☒ d. Menyediakan pupuk
- Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena...
☐ a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
☐ b. Banyaknya terdapat daerah yang berawa padang rumput
☒ c. Banyaknya sawah
☐ d. Banyaknya pasir
- Apakah yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
☐ a. Usaha memasukkan dan menjual barang dari luar negeri
☒ b. Usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri
☐ c. Kegiatan yang bertujuan menyediakan barang ke pedagang
☐ d. Perdagangan yang dilakukan antar negara
- Beberapa cara untuk menjual barang ke luar negeri...
☐ a. Agraris
☐ c. Jasa
- Indonesia disebut juga sebagai salah satu negara maritim. Oleh karena itu, dapat memproduksi produk dalam bidang...
☒ a. Perikanan
☐ b. Perkebunan
☐ c. Peternakan
☐ d. Perhutanan
- Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman-rumputan kere disebut...
☐ a. Perikanan
☒ b. Perkebunan
☐ c. Peternakan
☐ d. Perhutanan
- Perkebunan adalah usaha untuk mengelola atau memanfaatkan sumber daya kehutanan manusia. Contoh hasil barang perkebunan adalah...
☐ a. Emas, perak, besi dan ikan keleng
☐ b. Emas, perak, besi dan karet
☒ c. Emas, perak, besi dan biji-bijian
☐ d. Emas, perak, besi dan padi
- Kebudayaan manusia sangatlah beragam...
☒ a. Tersebut
☐ b. Tidak tersebut
☐ c. Sedikit
☐ d. Banyak
- Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad termasuk...
☐ a. Perikanan
☒ b. Perkebunan
☐ c. Perhutanan
☐ d. Perikanan
- Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
☒ a. Jagung, tebu, dan teh
☐ b. Jagung, tebu, dan tembakau
☐ c. Cengkeh, lada, dan karet
☐ d. Kelapa, tembakau, dan karet
- Usaha perikanan dari dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Berikut salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan bandeng
☐ b. Ikan nila

Materi	ACARA EKONOMI
Kelas	
No Absen	

Solusi Pinter

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Soal Pilihan Ganda

1. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

2. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

3. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

4. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

5. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

6. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

7. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

8. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

9. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

10. Mata Uang Resmi Indonesia adalah...

a. Rupiah
b. Dolar
c. Euro
d. Yen

1. Indonesia disebut juga sebagai negeri agraris, tidak karena itu, juga memiliki sektor produksi lain yang penting.

a. Perikanan
b. Pertambangan
c. Perikanan
d. Perikanan

2. Usaha pemertanian meliputi dengan menanam tanaman lain disebut...

a. Perikanan
b. Perikanan
c. Perikanan
d. Perikanan

3. Perikanan adalah usaha untuk memelihara ikan, memelihara ikan, dan memelihara ikan.

a. Ikan, ayam, babi, dan sapi
b. Ikan, ayam, babi, dan sapi
c. Ikan, ayam, babi, dan sapi
d. Ikan, ayam, babi, dan sapi

4. Kebutuhan manusia pada umumnya terbagi menjadi...

a. Tertentu
b. Tidak tertentu
c. Tertentu
d. Tidak tertentu

5. Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad termasuk...

a. Perikanan
b. Perikanan
c. Perikanan
d. Perikanan

6. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perikanan laut yang penting adalah...

a. Jagung, tebu, dan padi
b. Jagung, tebu, dan padi
c. Jagung, tebu, dan padi
d. Jagung, tebu, dan padi

7. Usaha perikanan yang dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara ikan di sawah dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau.

a. Ikan bandeng
b. Ikan bandeng
c. Ikan bandeng
d. Ikan bandeng

1. Ikan bandeng dikanal

2. Dengan perantara yang memiliki modal, negara kita kini sudah berhasil berinvestasi di pasar, modalnya adalah negara kita mampu...

a. Menjual bahan-bahan pangan dari negara lain
b. Menjual bahan pangan ke negara lain
c. Menjual bahan pangan ke negara lain
d. Menjual bahan pangan ke negara lain

3. Semua benda yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dengan cara negeri yang diterima dan diakui hukum oleh dunia internasional disebut...

a. Dana APBN
b. Dana APBN
c. Dana APBN
d. Dana APBN

4. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian, yaitu...

a. Mengkopi biji-bijian
b. Menanam padi di sawah
c. Menanam padi di sawah
d. Menanam padi di sawah

5. Nona Tenggan Timur, Lembang, dan Sibero yang cocok untuk usaha peternakan kambing.

a. Banyaknya terdapat daerah peternakan dan lembah
b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
c. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
d. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput

6. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...

a. Usaha memindahkan dan menjual barang dari luar negeri
b. Usaha mengimpor dan menjual barang ke luar negeri
c. Kegiatan yang bertujuan memindahkan barang ke pedagang
d. Perdagangan yang dilakukan antar negara

7. Bu Wayan membangun sebuah perusahaan tekstil. Jenis usaha bu Wayan adalah...

a. Agraris
b. Agraris
c. Agraris
d. Agraris

8. Industri adalah...

a. Industri
b. Industri
c. Industri
d. Industri

9. Usaha mengimpor dan menjual barang dari luar negeri disebut...

a. Import
b. Import
c. Import
d. Import

10. Bagi seorang pedagang buku merupakan kebutuhan...

a. Pakaian
b. Pakaian
c. Pakaian
d. Pakaian

11. Usaha yang menyediakan jasa untuk produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa...

a. Jasa
b. Jasa
c. Jasa
d. Jasa

12. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...

a. Ibu membeli makanan kecil
b. Ibu membeli makanan kecil
c. Ibu membeli makanan kecil
d. Ibu membeli makanan kecil

13. Semua kegiatan alam yang terkandung di tanah air Indonesia diklasifikasi sebagai...

a. Kegiatan
b. Kegiatan
c. Kegiatan
d. Kegiatan

HASIL *POSTTEST* SISWA

Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

19
30
95

Nama	Miftah
Kelas	V C
No. Absen	24 (10)

No. Peserta

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Bahan Pendidikan : Modul 4 (Buku)

Tema/Sub Tema : 9 (pertemuan 2 (tentu dalam Kegiatan Ekonomi))

Pembelajaran : 2 (smp)

Jumlah Soal : 20 soal

Petunjuk Uraian :

- Baca/ tulis sebelum mengerjakan
- Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan
- Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian tulislah tanda (X) yang kamu rasakan benar pada pilihan A, B, dan C
- Jika jawaban kamu salah dan akan dibetulkan, coretl jawaban yang salah, kemudian tulislah (X) pada jawaban yang benar
- Periksalah kembali jawaban sebelum diantarkan

PHASE akhir tulis jawaban yang anda anggap benar

1. Berilah telus untuk yang mengisikan jawaban adalah...
☒ a. Sayur ☐ c. Perikanan
☐ b. Petani ☐ d. Penggajian

2. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan sebagai agraris, tidak heran banyak masyarakatnya bergantung ekonomi di bidang...
☐ a. Perikanan ☒ b. Pertanian
☐ c. Perkebunan ☐ d. Kelautan

3. Indonesia disebut juga negara salah satu negara agraris. Oleh karena itu, daerah produksinya adalah...
☒ a. Perikanan ☐ c. Perikanan
☐ b. Perkebunan ☐ d. Perkebunan

4. Usaha pertanian lahan dengan tanaman-tanaman berikut adalah...
☐ a. Perikanan ☐ c. Perikanan
☐ b. Kelautan ☒ d. Kelautan

5. Pertanian adalah salah satu usaha yang menghasilkan makanan pokok masyarakat manusia. Contoh hasil yang menghasilkan adalah...
☐ a. Emas, minyak bumi dan karet
☒ b. Emas, minyak bumi dan beras
☒ c. Emas, minyak bumi dan padi
☐ d. Emas, minyak bumi dan madu

6. Kelautan merupakan perikanan yang...
☐ a. Terbatas ☐ c. Tidak
☐ b. Tidak terbatas ☒ d. terbatas

7. Pak Ahmad memiliki banyak ayam di rumahnya, setiap hari Pak Ahmad mengambil beberapa telur untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan Pak Ahmad dinamakan...
☐ a. Perikanan ☒ b. Perikanan
☐ c. Perikanan ☐ d. Perikanan

8. Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
☐ a. Jagung, tebu, dan teh
☐ b. Jagung, tebu, dan tembakau
☒ c. Cengkeh, lada, dan karet
☐ d. Kelapa, tebu, dan karet

9. Usaha perikanan darat dibagi menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Kelautan adalah salah satu dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan banding ☐ b. Ikan air

☐ a. Ban awal d. Ban lele

10. Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil bersewamenda pangan, misalnya adalah negara kita mampu...
☒ a. Membiel bahan-bahan pangan dari negara lain
☒ b. Menekuk bahan pangan ke negara lain
☐ c. Mengajukan kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
☐ d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia

11. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi perdagangan dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional disebut...
☒ a. Dana APBN c. Devis APBN
☒ b. Devis negara d. Kredit

12. Struktur organisasi kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian yaitu...
☒ a. Menteriapex korpusus
☐ b. Menteriapex pedang sekolah
☒ c. Menteriapex buku pelajaran
☒ d. Menteriapex papak

13. Nona Trianggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha perikanan karena...
☒ a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
☒ b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa pedung runtut
☐ c. Tanahya subur
☐ d. Iklimnya panas

14. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
☒ a. Usaha memomokkan dan menjual barang dari luar negeri
☒ b. Usaha mengirai dan menjual barang keluar negeri
☐ c. Kegiatan yang bertujuan menyatukan barang ke pedagang
☐ d. Perdagangan yang dilakukan antaraga

15. Bu wawan membangun sebuah perusahaan tempa. Jenis usaha bu wawan adalah...
☐ a. Agraris c. Jasa

☒ Industri d. Pedagangan

16. Usaha mengemas dan mengal barang dari luar negeri disebut...
☐ a. Impor d. Ekspor
☐ b. Distribusi c. Produksi

17. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan...
☒ a. Pokok c. Pengganti
☐ b. Prinsipkip d. Senas

18. Usaha yang menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi terapan.
☒ a. Jasa c. Perdagangan
☐ b. Perindustrian d. Perumasan

19. Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
☒ a. Ibu membeli makanan kecil
☐ b. Petani mengali di sawah
☐ c. Supir bus membeli bensin
☐ d. Pergiirg rutan membeli rotan

20. Semua kegiatan alien yang terkandung di bawah air Indonesia dikuasai oleh...
☒ a. Negara c. Papua
☐ b. Masyarakat d. Orang kaya

Send Feedback

Materi Kegiatan Eksemotorik Masyarakat Indonesia

Sariyeh Fardipour, M.A.

Tema/Sub Tema 9 (semblan) / 2 (ilanda dalam Kegiatan Ekonomi)

Pembelajaran : 3 (tiga)

Furnish Bond 20 mm

Perubahan Uraian 1

- Berdasarkan uraian tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan!
- Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian berilah tanda (X) yang benar dengan benar pada pilihan a, b, dan c!
- Jika jawaban kamu salah dan akan ditanyakan, coretlah jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar!
- Periksalah kembali jawaban sebelum diumpulkan!

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

1. Berikut ini antara yang menghasilkan jasa adalah...
- ✗ Sopir a. Peternak
b. Petani d. Pengrajin
2. Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakatnya berkegiatan ekonomi di bidang...
- a. Perikanan ✗ Pertanian
b. Perkebunan d. Kehutanan

- [illegible]

10. Ikan hiasan ... dan ikan lele.
11. Dengan pertanian yang semakin maju, negara kita kini sudah berhasil berproduksi pangan, maknanya adalah negara kita mampu ...
 - a. menjual hasil kebun pangan dari negara lain
 - b. menjual hasil pangan ke negara lain
 - c. menyediakan kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
 - d. menyediakan pangan untuk kebutuhan pangan dunia
12. Semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan uang yang diterima dan dikeluarkan dari bank oleh dua institusi internasional disebut ...
 - a. Dana APBN
 - b. Dana APBD
 - c. Devisa negara
 - d. Kredit
13. Berikut merupakan kegiatan produk pertanian dalam bidang pertanian, yaitu ...
 - a. Mengupayakan kesuburan
 - b. Memelihara gandum sebagai
 - c. Memelihara ikan peliharaan
 - d. Menyediakan pupuk
14. Nama Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena ...
 - a. Rumpunnya terdapat dalam pengembungan dan lembah
 - b. Rumpunnya terdapat dalam yang berupa pulau sempit
 - c. Banyaknya air
 - d. Terletak पास
15. Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan ...
 - a. Usaha memindahkan dan membeli barang dari luar negeri
 - b. Usaha mengimpor dan menjual barang dalam negeri
 - c. Kegiatan yang bertujuan memindahkan barang ke pedagang
 - d. Kegiatan yang bertujuan untuk ekspor
16. Istilah wacana tersebut adalah perbandingan tempo. Jenis usaha itu dikenal adalah ...
 - a. Agribusi
 - b. Jasa

17. Industri ... dan Perikanan
 18. Usaha mengolah dan menjual barang dari hasil kegiatan
 19. Jember ... di Bogor
 20. Dikeluarkan ... Perikanan
 21. Bagi orang-orang yang ... mengabdikan sehabatn
 22. ... Perikanan
 23. ... Perikanan
 24. Usaha yang menyediakan jasa layanan produk berupa untuk mendapatkan keuntungan atau laba disebut kegiatan ekonomi berupa
 25. Jasa ... Perikanan
 26. Perikanan
 27. Contoh kegiatan konsumsi dari perikanan berikut adalah
 28. Kita membeli ikan untuk ...
 29. Ikan ... untuk ...
 30. ... Perikanan
 31. ... Perikanan
 32. ... Perikanan
 33. ... Perikanan
 34. ... Perikanan
 35. ... Perikanan
 36. ... Perikanan
 37. ... Perikanan
 38. ... Perikanan
 39. ... Perikanan
 40. ... Perikanan
 41. ... Perikanan
 42. ... Perikanan
 43. ... Perikanan
 44. ... Perikanan
 45. ... Perikanan
 46. ... Perikanan
 47. ... Perikanan
 48. ... Perikanan
 49. ... Perikanan
 50. ... Perikanan
 51. ... Perikanan
 52. ... Perikanan
 53. ... Perikanan
 54. ... Perikanan
 55. ... Perikanan
 56. ... Perikanan
 57. ... Perikanan
 58. ... Perikanan
 59. ... Perikanan
 60. ... Perikanan
 61. ... Perikanan
 62. ... Perikanan
 63. ... Perikanan
 64. ... Perikanan
 65. ... Perikanan
 66. ... Perikanan
 67. ... Perikanan
 68. ... Perikanan
 69. ... Perikanan
 70. ... Perikanan
 71. ... Perikanan
 72. ... Perikanan
 73. ... Perikanan
 74. ... Perikanan
 75. ... Perikanan
 76. ... Perikanan
 77. ... Perikanan
 78. ... Perikanan
 79. ... Perikanan
 80. ... Perikanan
 81. ... Perikanan
 82. ... Perikanan
 83. ... Perikanan
 84. ... Perikanan
 85. ... Perikanan
 86. ... Perikanan
 87. ... Perikanan
 88. ... Perikanan
 89. ... Perikanan
 90. ... Perikanan
 91. ... Perikanan
 92. ... Perikanan
 93. ... Perikanan
 94. ... Perikanan
 95. ... Perikanan
 96. ... Perikanan
 97. ... Perikanan
 98. ... Perikanan
 99. ... Perikanan
 100. ... Perikanan

Hasil Postets Kelas Kontrol

Nama: DAULAT AGUS
Kelas: 11
No Absen: 11

Judul Postest

Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia

Satuan Pendidikan: Madrasah Ibtidaiyah
Tema/Sub Tema: 9 (kemampuan) 7 (Benda dalam Kegiatan Ekonomi)
Pembelajaran: 3 (tiga)
Jumlah Soal: 20 soal

Petunjuk Umum!

- Berdasarkan sebelum mengerjakan
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan
- Bacalah setiap soal dengan teliti kemudian berilah tanda (X) yang kamu anggap benar pada pilihan a, b, c, dan d
- Jika jawaban kamu salah dan akan diberikan, surat jawaban yang salah, kemudian berilah tanda (X) pada jawaban yang benar
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

- Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
☒ a. Super
☐ b. Pabrik
☐ c. Perikanan
☐ d. Pengisian
- Bagian Indonesia merupakan bagian dengan julukan negara agraris, tidak heran banyak masyarakat berkegiatan ekonomi di bidang...
☒ a. Perikanan
☐ b. Perkebunan
☐ c. Pertambangan
☐ d. Kehutanan
- Indonesia adalah negara yang tergolong salah satu negara maritim. Oleh karena itu, dapat dimanfaatkan...
☒ a. Perikanan
☐ b. Pertambangan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perkebunan
- Usaha pemanfaatan lahan dengan tanaman tahunan karena diolah...
☒ a. Perikanan
☐ b. Pertambangan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perkebunan
- Pertambangan adalah usaha untuk mengambil dan memanfaatkan sumber daya kekayaan alam. Contoh hasil barang pertambangan adalah...
☐ a. Emas, minyak bumi dan gas kawat
☒ b. Emas, minyak bumi dan gas
☐ c. Emas, minyak bumi dan batu bara
☐ d. Emas, minyak bumi dan padi
- Kelompok manusia pertanya sampai...
☒ a. Tertentu
☐ b. Tidak tertentu
☐ c. Sedikit
☐ d. Terbatas
- Pak Ahmad memiliki banyak syaria di rumahnya, setiap hari pak Ahmad mengambil beberapa telur ayam untuk dijual ke pasar. Usaha yang dilakukan pak Ahmad termasuk...
☐ a. Perikanan
☒ b. Perdagangan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perkebunan
- Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perkebunan berumur panjang atau tahunan adalah...
☒ a. Jagung, tebu, dan teh
☐ b. Jagung, tebu, dan tembakau
☐ c. Cengkeh, lada, dan karet
☐ d. Kakao, tembakau, dan karet
- Usaha perikanan dari obyek menjadi dua yaitu, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Sebutkan salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan banding
☐ b. Ikan nila

- Batu bara...
☐ a. Batu bara
☐ b. Batu bara
- Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berwujudnya pangan, maka itu adalah negara kita mampu...
☐ a. Membeli bahan-bahan pangan dari negara lain
☐ b. Menyud bahan pangan ke negara lain
☒ c. Mencukupi kebutuhan pangan dari hasil pertanian kita sendiri
☐ d. Menyumbang dana untuk kebutuhan pangan dunia
- Semen benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional adalah...
☐ a. Dana ATRN
☒ b. Devisa negara
☐ c. Dana ATRN
☐ d. Kredit
- Berikut merupakan kegiatan produksi pemertahan dalam bidang pertanian, yaitu...
☐ a. Mengekspor karajinan
☐ b. Membangun gedung sekolah
☐ c. Mennebikan buku pelajaran
☒ d. Menyebarkan pupuk
- Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumatera sangat cocok untuk usaha perikanan karena...
☐ a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
☐ b. Banyaknya terdapat daerah yang berupa padang rumput
☒ c. Tanahnya subur
☐ d. Iklimnya panas
- Apa yang dimaksud dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
☐ a. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri
☒ b. Usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri
☐ c. Kegiatan yang bertujuan menyebarkan barang ke pedagang
☐ d. Perdagangan yang dilakukan oleh antar negara
- Beberapa membangun sebuah perusahaan tempa. Jenis usaha ini wayan adalah...
☐ a. Agraris
☐ b. Jasa
- Indonesi...
☒ a. Perdagangan
☐ b. Perdagangan
- Usaha mengimpor dan menjual barang dari luar negeri disebut...
☒ a. Impor
☐ b. Ekspor
☐ c. Impor
☐ d. Produk
- Bagi seorang penjual buku merupakan kebutuhan...
☒ a. Perikanan
☐ b. Perikanan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perikanan
- Usaha yang memelihara jasa bukan produk benda untuk mendukung keberlangsungan atau jasa disebut kegiatan ekonomi berupa...
☒ a. Jasa
☐ b. Perikanan
☐ c. Perikanan
☐ d. Perikanan
- Contoh kegiatan konsumsi dari pernyataan berikut adalah...
☒ a. Ibu membeli makanan sayur
☐ b. Petani mengolah di sawah
☐ c. Supir bus membeli bus
☐ d. Pedagang sayur membeli sayur
- Seorang karyawan akan yang terkandung di tanah air Indonesia diklasifikasi...
☒ a. Negara
☐ b. Masyarakat
☐ c. Pejabat
☐ d. Orang kaya

78

Nama **Aditya Wiranegara**

Kelas **10**

No. Absen **1**

Sesi Pilihan

Materi Kognasi Ekonomi Masyarakat Indonesia

Sesi Pendidikan **Indikator Belajar**

Tema/Sub Tema 9 (kemiskinan) / 2 (Peran dalam Kognasi Ekonomi)

Pembelajaran 3 (tiga)

Jumlah Soal 20 soal

Petunjuk Umum :

- Berilah jawaban sebelum mengerjakan
- Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan
- Berilah setiap soal dengan satu jawaban benar (X) yang benar
- Jika jawaban benar salah dan akan diberikan, over jawaban yang salah, kemudian bertulis (X) pada jawaban yang benar
- Periksalah kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap benar!

- Berikut ini usaha yang menghasilkan jasa adalah...
☒ a. Super c. Persewaan
☐ b. Petani d. Penggajian
- Usaha Indonesia merupakan fungsi dengan petakan negara agraris, yaitu...
☒ a. Perikanan b. Perkebunan
☐ c. Perikanan d. Kehutanan

- Indonesia diwarisi juga sebagai salah satu negara mayoritas Islam karena 85% penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, agar pembangunan berjalan dengan baik...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Perkebunan d. Perikanan
- Usaha pembangunan yang dengan kemajuan teknologi adalah...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Kehutanan d. Kehutanan
- Perdagangan antara negara untuk mengikat atau memelihara hubungan...
☒ a. Elmas, minyak bumi dan gas cair c. Elmas, minyak bumi dan gas cair
☐ b. Elmas, minyak bumi dan gas cair d. Elmas, minyak bumi dan gas cair
- Elmas, minyak bumi dan gas cair...
☒ a. Elmas, minyak bumi dan gas cair c. Elmas, minyak bumi dan gas cair
☐ b. Elmas, minyak bumi dan gas cair d. Elmas, minyak bumi dan gas cair
- Kebudayaan manusia berkembang dengan...
☒ a. Tumbuhan c. Sifatnya
☐ b. Tumbuhan d. Sifatnya
- Pada Absen, memiliki bentuk sistem di mana, setiap hari pada Absen...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Perikanan d. Perikanan
- Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perikanan laut yang penting untuk kelangkaan adalah...
☒ a. Jagung, tebu, dan lain-lain c. Jagung, tebu, dan lain-lain
☐ b. Jagung, tebu, dan lain-lain d. Jagung, tebu, dan lain-lain
☒ c. Jagung, tebu, dan lain-lain d. Jagung, tebu, dan lain-lain
- Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain...
☒ a. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain c. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain
☐ b. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain d. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain
- Usaha perikanan dari dalam negeri dua jenis, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Berikut ini salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan bandeng c. Ikan nila

- h. Ikan hawak d. Ikan lele
- Dengan pertanian yang semakin baik, negara kita kini sudah berhasil berswasembada pangan, maksudnya adalah negara kita mampu...
☒ a. Mengambil bahan-bahan pangan dari negara lain c. Mengambil bahan-bahan pangan dari negara lain
☐ b. Mengambil bahan-bahan pangan dari negara lain d. Mengambil bahan-bahan pangan dari negara lain
- Semua benda yang bisa dipergunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui internasional disebut...
☒ a. Dana APBN c. Dana APBD
☐ b. Devisa negara d. Kredit
- Berikut merupakan kegiatan produksi perantara dalam bidang pertanian, yaitu...
☒ a. Mengkopi koran c. Mengkopi koran
☐ b. Mengkopi koran d. Mengkopi koran
☒ c. Mengkopi koran d. Mengkopi koran
- Nusa Tenggara Timur, Lombok, dan Sumbawa sangat cocok untuk usaha peternakan karena...
☒ a. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah c. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
☐ b. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah d. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
☒ c. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah d. Banyaknya terdapat daerah pegunungan dan lembah
- Apakah dimaksudkan dengan ekspor dalam bidang perdagangan...
☒ a. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri c. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri
☐ b. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri d. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri
☒ c. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri d. Usaha memajukan dan membeli barang dari luar negeri
- Buaya merupakan salah satu komoditas ekspor. Jenis buaya buaya...
☒ a. Agam c. Jant

- Indonesia diwarisi juga sebagai salah satu negara mayoritas Islam karena 85% penduduknya beragama Islam. Oleh karena itu, agar pembangunan berjalan dengan baik...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Perkebunan d. Perikanan
- Usaha pembangunan yang dengan kemajuan teknologi adalah...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Kehutanan d. Kehutanan
- Perdagangan antara negara untuk mengikat atau memelihara hubungan...
☒ a. Elmas, minyak bumi dan gas cair c. Elmas, minyak bumi dan gas cair
☐ b. Elmas, minyak bumi dan gas cair d. Elmas, minyak bumi dan gas cair
- Elmas, minyak bumi dan gas cair...
☒ a. Elmas, minyak bumi dan gas cair c. Elmas, minyak bumi dan gas cair
☐ b. Elmas, minyak bumi dan gas cair d. Elmas, minyak bumi dan gas cair
- Kebudayaan manusia berkembang dengan...
☒ a. Tumbuhan c. Sifatnya
☐ b. Tumbuhan d. Sifatnya
- Pada Absen, memiliki bentuk sistem di mana, setiap hari pada Absen...
☒ a. Perikanan c. Perikanan
☐ b. Perikanan d. Perikanan
- Berikut ini yang merupakan hasil tanaman perikanan laut yang penting untuk kelangkaan adalah...
☒ a. Jagung, tebu, dan lain-lain c. Jagung, tebu, dan lain-lain
☐ b. Jagung, tebu, dan lain-lain d. Jagung, tebu, dan lain-lain
☒ c. Jagung, tebu, dan lain-lain d. Jagung, tebu, dan lain-lain
- Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain...
☒ a. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain c. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain
☐ b. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain d. Kabupaten, kabupaten, dan lain-lain
- Usaha perikanan dari dalam negeri dua jenis, usaha memelihara perikanan air tawar dan perikanan air payau. Berikut ini salah satu hasil dari perikanan air payau...
☒ a. Ikan bandeng c. Ikan nila

FOTO PENELITIAN

Pembelajaran Kelas Eksperimen



Siswa mengerjakan *pretest*



Siswa untuk menuliskan pertanyaan pada kartu indeks



Siswa mengumpulkan kartu indeks



Siswa mendiskusikan jawaban



Suasana pembelajaran



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa mengerjakan *posttest*

Pembelajaran Kelas Kontrol



Siswa mengerjakan *pretest*



Suasana pembelajaran



Siswa mengerjakan *posttest*

KARTU INDEKS SISWA

Nama Siswa. Devi Artika Kelas. V.C
Pokok bahasan. Kegiatan Ekonomi
Pertanyaan. Bagaimana Ekspor dan Impor
dilakukan ?

Nama Siswa. Ahmad Subekhi.....Kelas.....Vc.....

Pokok bahasan.....Kegiatan.....Ekonomi.....

Pertanyaan.....Apa yang.....Memperagakan.....
Perbedaan dan Kebutuhan?.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Nama Siswa. Xavier Meli.....Kelas...5.5.....

Pokok bahasan...Kegiatan ekonomi.....

Pertanyaan...mengapa bangsa Indonesia sebagai besar kedua sebagai pabri.....

SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. H. H. H. (Kampus II) Ngaliyan Semarang 10140-024-7601295 Fax. 76153387

Nomor : B -505/Un.10.3/I.5/PP.00.9/01/2019

Semarang, 18 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Alfiaturrohmaniah
Nim : 1503096088
Judul : **Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium (*Fish Bowl*) terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019.**

Dan Menunjuk Saudara

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd Sebagai Pembimbing I
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag Sebagai Pembimbing II

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ket. Jurusan PGMI

H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

SURAT IJIN PRA RESET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-1369/Un.10.3/D.1/TL.00.02/2019

Semarang, 28 Februari 2019

Lamp : -
Hal : Pengantar Pra-Riset
a.n. : Alfiaturrohmah
NIM : 1503096088

Yth.
Kepala MI Nashrul Fajar Meteseh
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Alfiaturrohmah
NIM : 1503096088
Alamat : Desa Karanganyar Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan
JudulSkripsi : Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau Akuarium
(*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa
Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun 2018/2019.

Pembimbing :

1. **Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**
2. **H. FakrurRozi, M.Ag**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 2 hari mulai tanggal 4 – Maret 2019 sampai dengan tanggal 5 – Maret 2019 Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr.disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

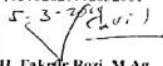
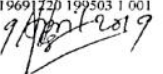
PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama Lengkap : Alfiaturrohmaniah
NIM : 1503096088
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (*FISH BOWL*) TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA SISWA KELAS V MI NASHIRUL FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019.

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi

Disahkan oleh :

1. Pembimbing I : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP : 195702021992032001
Tanggal : 5-3-2019
Tanda tangan : 
2. Pembimbing II : H. Fakhri Rozi, M.Ag
NIP : 196912201995031001
Tanggal : 9-3-2019
Tanda tangan : 

SURAT IJIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024 7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor B - 3231/Un 10 3.D 1/TL.00.04/2019

24 April 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Alfiaturrohmaniah

NIM : 1503096088

Yth

Kepala sekolah MI Nashrul Fajar Tembalang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Dibentahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama : Alfiaturrohmaniah

NIM : 1503096088

Alamat : Karanganyar, Gg. 11, Rt 02/Rw 02 Kcc. Tirto, Kab. Pekalongan

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan atau
Akuarium (*Fish Bowl*) Terhadap Pemahaman Materi Kegiatan Ekonomi
Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI Nashrul Fajar Tembalang Semarang
Tahun 2018/2019

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

2. H. Fakrur Rozi, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset
dan dukungan data dengan tema judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1
bulan, mulai tanggal 25 April 2019 sampai dengan tanggal 25 Mei 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,

Mu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. FATAH SYUKUR M.Ag

NIP. 19611212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)

SURAT KETERANGAN RISET



YAYASAN TAQWAL ILAH "MI NASHRUL FAJAR"

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Tunggu Raya Timur I Meteseh Tembalang Kota Semarang telp. 024-76479019

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN Nomor: 46 / MI NF/PN/2019

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Nomor B-3231/Un 10 3/D 1/TL 00/04/2019, tanggal
24 April 2019, tentang mohon ijin riset
Perihal : Permohonan Ijin Riset

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : ALFIATURROHMANIAH
NIM : 1503096088
Program studi : S 1 / PGMI
Judul Skripsi : * Pengaruh Penggunaan Teknik Pembelajaran Mangkuk Ikan
atau Akuarium (Fish Bowl) Terhadap Pemahaman Materi
Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Siswa Kelas V MI
Nashrul Fajar Tembalang Semarang Tahun
2018/2019"

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota
Semarang mulai tanggal 25 April 2019 sampai dengan tanggal 25 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Mei 2019

Kepala

Abdul Khoer, M. Pd.
NIP. 19690220 200501 1 004

HASIL UJI LABORATORIUM



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. H. N. K. Kampus 2 (Sdg. Tab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615887 Semarang 50192

PENELITI : ALFIATURROHMAH
NIM : 1503096088
JURUSAN : PGMI
JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN
 MANGKUK IKAN ATAU AKUARIUM (FISH BOWL)
 TERHADAP PEMAHAMAN MATERI KEGIATAN EKONOMI
 MASYARAKAT INDONESIA SISWA KELAS V MI NASHRUL
 FAJAR TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2018/2019

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

- H_0 : Varians rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
 H_1 : Varians rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

- H_0 : Rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.
 H_1 : Rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

- H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Pemahaman	Eksperimen	32	79.0625	8.92961	1.57855
	Kontrol	33	68.4848	9.72150	1.69230



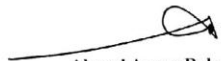
LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601293 Fax: 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Equal Pemahaman variances assumed	.377	.542	4.565	63	.000	10.57785	2.31730	5.94690	15.20841
Equal variances not assumed			4.571	62.819	.000	10.57785	2.31423	5.95277	15.20254

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,542. Karena sig. = 0,542 > 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 4,565$
3. Nilai $t_{tabel} (63; 0,05) = 1,669$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 4,565 > t_{tabel} = 1,669$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata pemahaman peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata pemahaman peserta didik kelas kontrol..

Semarang, 24 September 2019
 a/n Ketua Jurusan,
 Pengelola Lab. Matematika


Ahmad Aunur Rohman

SERTIFIKAT TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614433 Semarang 50185
email: p3th@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-1392/Un.100/P3/PP.00.9/05/2019

This is to certify that

ALFIATURROHMANIAH
Date of Birth: February 21, 1996
Student Reg. Number: 1503096088

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On May 15th, 2019
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 40
Structure and Written Expression	: 39
Reading Comprehension	: 41
TOTAL SCORE	: 400

 Semarang, May 21st, 2019
Director,
UN W. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120190710
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service
This program or test is not approved or endorsed by ETS

SERTIFIKAT IMKA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email: pjb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1485/Un. 10.0/PJ/PP.00.9/05/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : ALFIATURROHMANIAH :

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Pekalongan, 21 Februari 1996 :

رقم القيد : 1503096088 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ مايو ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدًا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٤٩ وأقل

رقم الشهادة : ٢٥١١٥٥١٥

ممارنيح، ٢٣ مايو ٢٠١٩

مدير

الدكتور محمد سيف الله الحارثي

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١٩٩٩٠٣١٠٠٣




Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5	10		5%	10%		5	10%
3	0,99	0,99	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,87	0,95	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,81	0,91	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,75	0,87	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,70	0,83	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,66	0,79	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,63	0,76	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,60	0,73	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,57	0,70	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,55	0,68	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,53	0,66	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,51	0,64	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,49	0,62	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,48	0,60	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,46	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,45	0,57	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,44	0,56	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,43	0,54	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,42	0,53	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,41	0,52	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,40	0,51	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,39	0,50	49	0,281	0,364			
26	0,38	0,49	50	0,279	0,361			

Titik Presentase Distribusi t

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1	3,07768	6,31375	12,7062	31,821	63,657
2	0,8165	1,88562	2,91999	4,30265	6,9646	9,9248
3	0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,5407	5,8409
4	0,7407	1,53321	2,13185	2,77645	3,7469	4,6041
5	0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,3649	4,0321
6	0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,1427	3,7074
7	0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,998	3,4995
8	0,70639	1,39682	1,85955	2,306	2,8965	3,3554
9	0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,8214	3,2498
10	0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,7638	3,1693
11	0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,7181	3,1058
12	0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,681	3,0545
13	0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,6503	3,0123
14	0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,6245	2,9768
15	0,6912	1,34061	1,75305	2,13145	2,6025	2,9467
16	0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,5835	2,9208
17	0,6892	1,33338	1,73961	2,10982	2,5669	2,8982
18	0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,5524	2,8784
19	0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,5395	2,8609
20	0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,528	2,8453
21	0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,5176	2,8314
22	0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,5083	2,8188
23	0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,4999	2,8073
24	0,68485	1,31784	1,71088	2,0639	2,4922	2,7969
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,4851	2,7874
26	0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,4786	2,7787

27	0,68368	1,3137	1,70329	2,05183	2,4727	2,7707
28	0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,4671	2,7633
29	0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,462	2,7564
30	0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,4573	2,75
31	0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,4528	2,744
32	0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,4487	2,7385
33	0,682	1,30774	1,69236	2,03452	2,4448	2,7333
34	0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,4411	2,7284
35	0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,4377	2,7238
36	0,68137	1,30551	1,6883	2,02809	2,4345	2,7195
37	0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,4314	2,7154
38	0,681	1,30423	1,68595	2,02439	2,4286	2,7116
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,4258	2,7079
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,4233	2,7045
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,4208	2,7012
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,4185	2,6981
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,4163	2,6951
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,4141	2,6923
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,0141	2,4121	2,6896
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,0129	2,4102	2,687
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,4083	2,6846
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,4066	2,6822
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,4049	2,68
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,4033	2,6778
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,4017	2,6757
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,4002	2,6737
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,3988	2,6718
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,3974	2,67
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,3961	2,6682
56	0,6789	1,29685	1,67252	2,00324	2,3948	2,6665
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,3936	2,6649

58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,3924	2,6633
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,001	2,3912	2,6618
60	0,6786	1,29582	1,67065	2,0003	2,3901	2,6603
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,389	2,6589
62	0,67847	1,29536	1,6698	1,99897	2,388	2,6575
63	0,6784	1,29513	1,6694	1,99834	2,387	2,6561
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,386	2,6549
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,3851	2,6536
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,3842	2,6524
67	0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,3833	2,6512
68	0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,3824	2,6501
69	0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,3816	2,649
70	0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,3808	2,6479
71	0,67796	1,29359	1,6666	1,99394	2,38	2,6469
72	0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,3793	2,6459
73	0,67787	1,29326	1,666	1,993	2,3785	2,6449
74	0,67782	1,2931	1,66571	1,99254	2,3778	2,6439
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,9921	2,3771	2,643
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,3764	2,6421
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,3758	2,6412
78	0,67765	1,2925	1,66462	1,99085	2,3751	2,6403
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,3745	2,6395
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,3739	2,6387
81	0,67753	1,29209	1,66388	1,98969	2,3733	2,6379
82	0,67749	1,29196	1,66365	1,98932	2,3727	2,6371
83	0,67746	1,29183	1,66342	1,98896	2,3721	2,6364
84	0,67742	1,29171	1,6632	1,98861	2,3716	2,6356
85	0,67739	1,29159	1,66298	1,98827	2,371	2,6349
86	0,67735	1,29147	1,66277	1,98793	2,3705	2,6342
87	0,67732	1,29136	1,66256	1,98761	2,37	2,6335
88	0,67729	1,29125	1,66235	1,98729	2,3695	2,6329

89	0,67726	1,29114	1,66216	1,98698	2,369	2,6322
90	0,67723	1,29103	1,66196	1,98667	2,3685	2,6316
91	0,6772	1,29092	1,66177	1,98638	2,368	2,6309
92	0,67717	1,29082	1,66159	1,98609	2,3676	2,6303
93	0,67714	1,29072	1,6614	1,9858	2,3671	2,6297
94	0,67711	1,29062	1,66123	1,98552	2,3667	2,6291
95	0,67708	1,29053	1,66105	1,98525	2,3662	2,6286
96	0,67705	1,29043	1,66088	1,98498	2,3658	2,628
97	0,67703	1,29034	1,66071	1,98472	2,3654	2,6275
98	0,677	1,29025	1,66055	1,98447	2,365	2,6269
99	0,67698	1,29016	1,66039	1,98422	2,3646	2,6264
100	0,67695	1,29007	1,66023	1,98397	2,3642	2,6259

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfiaturrohmaniah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pekalongan, 21 Februari 1996
3. Alamat Rumah : Desa Karanganyar RT 02 RW 02
Kecamatan Tirto Kabupaten
Pekalongan
4. No. HP : 085741849905
5. E-mail : alfiatur.96@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MIS 01 Karanganyar berijazah Tahun 2008
 - b. MTS S NU Karanganyar berijazah Tahun 2011
 - c. MAN 01 Pekalongan berijazah Tahun 2014
2. Pendidikan Nonformal
 - a. Madrasah Diniyah Islamiyah Tahun 2007

Semarang, 02 Oktober 2019
Yang Menyatakan,

Alfiaturrohmaniah
NIM: 1503096088

